

**KORELASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP UPAYA PENINGKATAN CITRA MADRASAH
DI MI BHRUL ULUM KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan oleh :
Isvia Fadilah Tama
NIM : 15170013**



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**KORELASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP UPAYA PENINGKATAN CITRA MADRASAH
DI MI BHRUL ULUM KOTA BATU**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)

Diajukan oleh :
Isvia Fadilah Tama
NIM : 15170013



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KORELASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP UPAYA PENINGKATAN CITRA MADRASAH
DI MI BAHRUL ULUM KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh :

Isvia Fadilah Tama
NIM. 15170013

Telah Disetujui

Pada Tanggal, 08 - Mei - 2020

Oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. H. Mulyono, MA

NIP. 19660626200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI



Dr. H. Mulyono, MA

NIP. 19660626200501 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

**KORELASI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
TERHADAP UPAYA PENINGKATAN CITRA MADRASAH
DI MI BAHRUL ULUM KOTA BATU**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Isvia Fadilah Tama (15170013)

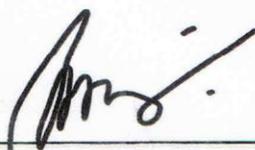
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 20 Mei 2020 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

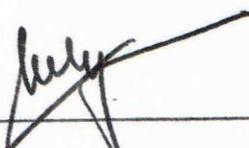
Panitia Ujian

Tanda Tangan

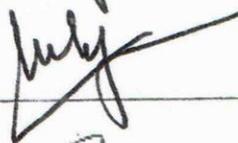
Ketua Sidang
Mujtahid, M. Ag
NIP. 19750105200501 1 003

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626200501 1 003

: 

Pembimbing
Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626200501 1 003

: 

Penguji Utama
Alfiana Yuli Efianti, M.A
NIP. 19710701200604 2 001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. Agus Maimun, M. Pd
NIP. 19650817199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga dan para sahabat.

Kupersembahkan skripsi ini untuk

1. Kedua orang tua saya, ayah dan ibu yang sangat saya sayangi dan selalu memberikan dukungan terbesar dalam menggapai mimpi saya. terima kasih untuk ayah dan ibu atas bimbingan, doa dan semangat yang tak kunjung henti untuk keberhasilan dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kakak dan adik saya, adik fian dan adik fina yang saya sayangi terima kasih selalu memberikan kebahagiaan selalu. dan teruntuk kakak ku yang jauh disana terima kasih selalu memberi semangat dan berbagi kebahagiaan. Saudara – saudara saya yang selalu memberikan doa demi kelancaran tugas akhir ini.
3. Teman-teman seperjuangan skripsi yang saling menyemangati setiap waktu meskipun kita berbagai – bagai jurusan. dan teruntuk El-Ittihad, teman kelas seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 yang selalu bersama-sama disaat bimbingan dan saling membantu dalam kesulitan.

Tidak banyak yang bisa saya berikan, hanya untaian doa *jazakumulahu ahsanal jaza'* semoga Allah memberikan balasan dengan sebaik-baiknya.

MOTTO

(6) *إِنَّمَا الْعُسْرُ يُسْرًا*

Artinya: Sesungguhnya sesudah kesulitan itu terdapat kemudahan. (Q.S Al-Insyirah: 6)¹

“Miracle is another name of hard work – Keajaiban adalah nama lain dari kerja keras”²

¹Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008), hlm. 596.

² Kang tae Joon, *Film To The Beatiful You*, 2012

Dr. H. Mulyono, M.A
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Isvia Fadilah Tama

Malang, 08 Mei 2020

Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

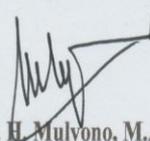
Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Isvia Fadilah Tama
NIM : 15170013
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Korelasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah di MI Bahrul Ulum Kota Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing, 08 Mei 2020



Dr. H. Mulyono, M.A

NIP. 196606262005011 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isvia Fadilah Tama

NIM : 15170013

Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen

Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain. kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 08 Mei 2020



Isvia Fadilah Tama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi zat yang Maha Kuasa lagi Maha Memberi Pertolongan dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Penelitian skripsi ini, penulis susun untuk memenuhi tugas akhir dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pada penelitian skripsi ini, penulis menyajikan tentang **“Korelasi Manajemen Hubungan masyarakat terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah di MI Bahrul Ulum Kota Batu”**. Penulis sampaikan banyak terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terhadap banyak pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan khususnya saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Mulyono, MA selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Serta selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabarannya dalam memberi arahan, dan bimbingan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh Staff Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu dan memudahkan proses penyelesaian tugas akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Ahmad Chotib, S,Ag selaku Kepala MI Bahrul Ulum Kota Batu dan Ibu Usriyatul Laili, S. PdI yang telah memberikan waktunya dalam proses penelitian.
7. Para wali murid MI Bahrul Ulum Kota Batu yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
8. Teman-teman MPI FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015, yang selalu semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sendiri menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saya sebagai penulis sangat berharap adanya kritikan dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Saya sebagai penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya. Terimakasih atas segala perhatiannya.

Malang, 08 Mei 2020

Isvia Fadilah Tama
NIM. 15170013

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيْ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINA PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian	10
F. Ruang Lingkup Penelitian	11
G. Originalitas Penelitian	11

H. Definisi Operasional	14
I. Sistematik Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Manajemen Humas	17
1. Pengertian Hubungan Masyarakat	17
2. Tujuan	18
3. Tugas – Tugas Humas	22
4. Jenis – Jenis Hubungan Antara Sekolah Dengan Masyarakat	24
B. Citra Lembaga.....	27
1. Pengertian Citra.....	27
2. Jenis Citra	29
3. Faktor Pembentuk Citra	32
4. Citra Positif Dan Negatif.....	34
5. proses pembentukan citra	37
C. KERANGKA BERFIKIR.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	41
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Data Dan Sumber Data	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
I. Analisis Data	50

J. Prosedur Penelitian	52
BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil Madrasah.....	54
1. Profil MI Bahrul Ulum Kota Batu	54
2. Sejarah MI Bahrul Ulum Kota Batu	54
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	55
4. Data Siswa Di MI Bahrul Ulum	57
5. Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik Di MI Bahrul Ulum	57
6. Data Sarana Prasarana Di MI Bahrul Ulum.....	58
7. Keadaan Orangtua / Wali Murid Di MI Bahrul Ulum	59
8. Tugas dan Tanggung Jawab Masing – masing bagian.....	60
B. Paparan Data	67
1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Bahrul Ulum.....	67
2. Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah di MI Bahrul Ulum	73
C. Hasil Penelitian.....	78
1. Instrumen Penelitian.....	78
2. Uji Validitas	81
3. Uji Reliailitas	82
4. Analisis Data.....	85
5. Pengujian Hipotesis.....	86
BAB V PEMBAHASAN	
A. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat	89
B. Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah.....	93

C. Korelasi Antara Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Citra	
Madrasah.....	96
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 3.2 Kriteria Reliabilitas	45
Tabel 3.3 Kriteria Analisis Data.....	46
Tabel 3.4 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	47
Tabel 4.1 Data Siswa MI Bahrul Ulum.....	52
Tabel 4.2 Data Guru MI Bahrul Ulum	53
Tabel 4.3 Data Sarana Prasarana MI Bahrul Ulum.....	54
Tabel 4.4 Data Keadaan Orang Tua / Wali Murid MI Bahrul Ulum	55
Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Responden	67
Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Responden	70
Tabel 4.7 Kisi – Kisi Penyusunan Angket Manajemen Humas	74
Tabel 4.8 Kisi – Kisi Penyusunan Angket Citra Madrasah	74
Tabel 4.9 Kriteria Penilaian Instrumen Penelitian	75
Tabel 4.10 Uji Validitas Manajemen Humas	76
Tabel 4.11 Uji Viliditas Citra Madrasah	77
Tabel 4.12 Kriteria Reliabilitas	78
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Manajemen Humas	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Angket Citra Madrasah	79
Tabel 4.15 Kriteria Analisis Data.....	80
Tabel 4.16 Hasil Korelasi Pearson Product Moment	82
Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis Dan Signifikansi Taraf 5% dan 1%	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Komponen Citra.....	17
Bagan 2.2 Kerangka Berfikir	19
Bagan 4.1 Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat	52
Bagan 4.2 Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Madrasah	56
Bagan 5.1 Hasil Penelitian	108

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Surat Keterangan Penelitian dari MI Bahrul Ulum Kota Batu
- Lampiran III : Angket Uji Instrumen Penelitian
- Lampiran IV : Instrumen Penelitian
- Lampiran V : Data Responden Uji Instrumen Manajemen Humas
- Lampiran VI : Data Responden Uji Instrumen Citra Madrasah
- Lampiran VII : Data Responden Instrumen Penelitian Manajemen Humas
- Lampiran VIII : Data Responden Instrumen Penelitian Citra Madrasah
- Lampiran X : Frekuensi Setiap Pernyataan Manajemen Humas
- Lampiran XI : Frekuensi Setiap Pernyataan Citra Lembaga

BIODATA MAHASISWA

ABSTRAK

Fadilah, Isvia. 2020. *Korelasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah di MI Bahrul Ulum Kota Batu*. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. H. Mulyono, M.A.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Peningkatan Citra Madsarah

Manajemen hubungan masyarakat merupakan hubungan secara langsung dengan masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan membentuk persepsi terhadap pelayanan atau produk sekolah dalam menarik kepercayaan publik agar memberikan kesan yang baik bagi madrasah. partisipasi masyarakat madrasah dapat berperan penting dalam membantu madrasah untuk menumbuhkan, mempertahankan dan meningkatkan citra madrasah. Keberadaan citra merupakan aset penting bagi madrasah karena sebagai cermin identitas madrasah, budaya institusi, dan opini publik terhadap madrasah. Mengelola citra madrasah harus sesuai dengan kenyataan atau realita yang ada dimadrasah agar terbentuk citra yang positif.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MI Bahrul Ulum, (2) Mengetahui impelementasi manajemen hubungan masyarakat terhadap upaya peningkatan citra madrasah di MI Bahrul Ulum, (3) Mengetahui apakah ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah korelasional. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi menggunakan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yakni korelasi *product moment* dibantu dengan program *SPSS for windows* versi 20.0.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa (1) Perencanaan manajemen humas adapun langkah – langkah yakni meliputi : penetapan tujuan manajemen humas, program kerja manajemen humas, kepuasan masyarakat terhadap madrasah. (2) Implementasi manajemen humas adapun tahapan sebagai berikut : Kontribusi dan peran serta masyarakat madrasah, Komunikasi antara dua pihak madrasah dan masyarakat, Peningkatan atau perkembangan madrasah. Upaya peningkatan citra madrasah dilakukan secara terus menerus diiringi dengan menginovasi dan mempertahankannya.

(3) Hasil pengujian korelasi yang dilakukan meggunakan program *SPSS for windows* versi 20.0 dengan data yang diperoleh menunjukkan korelasi sebesar 0,581 dengan taraf signifikan 5% 0,159 sehingga lebih besar ($0,581 > 0,159$). Maka terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan dengan kriteria penilaian korelasi tingkat hubungan “Sedang” pada interval koefisien 0,40 – 0,599 sesuai pedoman koefisien korelasi. Dapat disimpulkan bahwasannya hal ini membenarkan dari hipotesis yang berbunyi ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat terhadap upaya peningkatan citra madrasah di MI Bahrul Ulum Kota Batu.

ABSTRACT

Fadilah, Isvia. 2020. *Correlation between Public Relations Management and Efforts to Improve school Image in MI Bahrul Ulum, Batu City*. Undergraduated Thesis, Department of Islamic Education Management, faculty of Science Education. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Pembimbing : Dr. H. Mulyono, M.A.

Keywords: Public Relations Management, Improving Schoolh Image

Public relations management is a direct relationship with the community to create harmonious relationships and form perceptions of school services or products in attracting public trust to give a good impression for schools. Schools community participation can play an important role in helping schools to grow, maintain and improve the image of schools. The existence of an image is an important asset for schools because it is a reflection of school identity, institutional culture, and public opinion towards schools. Managing the image of schools must be following the reality or reality that exists in the village to form a positive image.

The objectives of this study are (1) Knowing public relations management planning in MI Bahrul Ulum, (2) Knowing the implementation of public relations management towards efforts to improve the image of schools at MI Bahrul Ulum, (3) Knowing whether there is a correlation between public relations management and image school at MI Bahrul Ulum.

This study uses a quantitative approach. This type of research is correlational. The method used to obtain data or information using interviews, observation, questionnaires, and documentation. While the analysis of the data used is the product-moment correlation aided by the SPSS program for windows version 20.0.

From the results of the study, it can be seen that (1) Public relations management planning as for the steps which include: setting the goals of public relations management, public relations management work programs, public satisfaction of schools. (2) The implementation of public relations manager for the following stages: Contribution and participation of the school community, Communication between the two school parties and the community, School improvement or development. Efforts to improve the image of schools are carried out continuously accompanied by innovating and maintaining it.

(3) The results of correlation testing conducted using the SPSS program for windows version 20.0 with the data obtained shows a correlation of 0.581 with a significant level of 5% 0.159 so that it is greater ($0.581 > 0.159$). Then there is a significant correlation or correlation with the criteria for assessing the correlation of "Medium" levels at the interval coefficient of 0.40 - 0.599 according to the correlation coefficient guidelines. It can be concluded that this justifies the hypothesis that says there is a correlation between public relations management and efforts to improve the image of schools in MI Bahrul Ulum Kota Batu.

مستخلص البحث

عشيبيا، فاضلة (2020)، العلاقة بين إدارة العلاقات العامة وجهود تحسين صورة المدرسة في مدرسة إبتدائية بحر العلوم باتو، قسم إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية، جامعة مولانا ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.
المشرف: الدكتور، موليونو، الماجستير

الكلمات الرئيسية: إدارة العلاقات العامة، تحسين صورة مدرسة

إدارة العلاقات العامة هي علاقة مباشرة مع المجتمع لخلق علاقات متناغمة وتشكيل تصورات للخدمات أو المنتجات المدرسية في جذب ثقة الجمهور من أجل إعطاء انطباع جيد للمدارس. يمكن أن تلعب مشاركة المجتمع المدرسي دورًا مهمًا في مساعدة المدارس على تنمية صورة المدرسة والحفاظ عليها وتحسينها. إن وجود صورة من الأصول المهمة للمدارس لأنها تعكس هوية المدرسة والثقافة المؤسسية والرأي العام تجاه المدارس. يجب أن تكون إدارة صورة المدارس تتوافق مع الواقع أو الواقع الموجود في القرية لتكوين صورة إيجابية.

أهداف هذه الدراسة هي (1) معرفة تخطيط إدارة العلاقات العامة في مدرسة إبتدائية بحر العلوم (2) معرفة تنفيذ إدارة العلاقات العامة تجاه الجهود المبذولة لتحسين صورة في مدرسة إبتدائية بحر العلوم (3) تحديد ما إذا كان هناك ارتباط بين إدارة العلاقات العامة وصورة في مدرسة إبتدائية بحر العلوم.

يستخدم هذا البحث نهجًا كميًا. هذا النوع من البحث مترابط. الطريقة المستخدمة للحصول على البيانات أو المعلومات باستخدام المقابلات والملاحظات والاستبيانات والوثائق. في حين أن تحليل البيانات المستخدمة هو ارتباط لحظة المنتج بمساعدة برنامج SPSS لإصدار windows 20.0.

يتبين من نتائج الدراسة ما يلي: (1) تخطيط إدارة العلاقات العامة فيما يتعلق بالخطوات التي تشمل: تحديد أهداف إدارة العلاقات العامة، وبرامج عمل إدارة العلاقات العامة، ورضا الجمهور عن المدارس. (2) تنفيذ إدارة العلاقات العامة للمراحل التالية: مساهمة ومشاركة مجتمع المدرسة، التواصل بين حزبي المدرسة والمجتمع، تحسين المدرسة أو تطويرها. يتم بذل الجهود لتحسين صورة المدارس باستمرار مصحوبة بالابتكار والحفاظ عليها.

(3) تظهر نتائج اختبار الارتباط التي أجريت باستخدام برنامج SPSS للنوافذ الإصدار 20.0 مع البيانات التي تم الحصول عليها ارتباط 0.581 بمستوى معنوي 5٪ 0.159 بحيث يكون أكبر (0.581 < 0.159). ثم هناك ارتباط أو ارتباط هام بمعايير تقييم ترابط المستويات "المتوسطة" بالمعامل الفاصل من 0.40 - 0.599 وفقًا لإرشادات معامل الارتباط. يمكن استنتاج أن هذا يبرر الفرضية القائلة بأن هناك علاقة بين إدارة العلاقات العامة وجهود تحسين صورة في مدرسة إبتدائية بحر العلوم باتو.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen hubungan masyarakat atau yang biasa di sebut dengan manajemen humas sekolah merupakan corong bagi suatu lembaga pendidikan. Manajemen humas menciptakan, mengembangkan, dan mempertahankan hubungannya dengan masyarakat yangmana merupakan tugas dan tanggung jawab manajemen humas. Manajemen humas lembaga pendidikan perlu melakukan proses komunikasi antara lembaga dengan khalayak umum (masyarakat) yang menjadi sasaran pengguna jasa pendidikan. Pembentukan komite madrasah dan kerja sama dengan berbagai mitra kerja juga dapat membantu madrasah dalam komunikasi untuk menajalakan program madrasah. Mengingat sangat pentingnya hubungan timbal balik dalam mewujudkan aspirasi yang dibutuhkan madrasah dengan khalayak umum (masyarakat).

Citra merupakan aset penting dan wajib bagi lembaga pendidikan keberadaannya bernilai tinggi, karena sebagai cermin identitas, budaya institusi, dan opini publik terhadap lembaga. Tugas lembaga pendidikan dalam mengelola citra yakni mengidentifikasi citra apa yang perlu dikembangkan pada khalayak umum atau masyarakat disekitar madrasah. Citra merupakan persepsi atau cara pandang yang terbentuk dari masyarakat terhadap madrasah dalam menunjukkan ciri khas madrasah. Baik dan buruknya citra madrasah ditentukan oleh madrasah itu sendiri dalam mengelolanya. Mengelola citra madrasah harus sesuai dengan kenyataan atau realita yang ada dimadrasah.

Reputasi keberhasilan dan pencapaian madrasah dapat menjadi indikator program pendidikan madrasah. Problem masalah dalam penelitian ini yakni banyaknya penelitian yang meneliti akan manajemen hubungan masyarakat dengan citra lembaga. Menurut *research google scholar* didapatkan data secara angka mulai tahun 2015 hingga 2019 sebagai berikut : tahun 2015 jumlah 588 data, tahun 2016 jumlah 940 data, tahun 2017 jumlah 1210 data dan tahun 2018 jumlah 1320 data. Total keseluruhan data terkait manajemen hubungan masyarakat (humas) dan citra lembaga yakni 4110 data³. Berdasarkan data tersebut minat mahasiswa dalam meneliti manajemen humas dan citra lembaga setiap tahunnya mengalami peningkatan. Oleh karena itu peneliti ingin mengukur secara sistematis dan terukur (kuantitatif) seberapa kuat hubungan antara manajemen hubungan masyarakat dan citra madrasah.

Pola pikir masyarakat juga akan menjadi pertimbangan dalam memilih lembaga dengan selektif lembaga pendidikan yang sesuai dengan harapannya. Keterlibatan masyarakat disini sangat mempunyai peran yang sangat besar bagi perkembangan lembaga. Perkembangan lembaga dapat dikatakan sukses apabila sudah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dukungan masyarakat dibutuhkan lembaga untuk menciptakan keharmonisan dan rasa memiliki dalam mewujudkan kerja sama yang baik. Sehingga pengaruh perkembangan dan kemajuan lembaga sangat penting sebagai bentuk tercapainya tujuan pendidikan.

Daryanto mendefinisikan humas adalah suatu usaha yang disengaja dan direncanakan dan diteruskan untuk menjalin dan membina saling pengertian

³(https://scholar.google.co.id/scholar?q=+MANAJEMEN+HUMAS+CITRA+LEMBAGA&hl=id&as_sd t=0%2C5&as_ylo=2015&as_yhi=2018) diakses pada 29 November 2019, pukul 19.00 WIB

diantara organisasi dan masyarakatnya⁴. Sedangkan menurut Moore humas ialah hubungan dengan masyarakat mencakup hubungan dengan masyarakat luas, baik melalui publisitas khususnya fungsi – fungsi organisasi dan sebagainya berkaitan dengan usaha menciptakan opini publik dan citra yang menyenangkan untuk dirinya sendiri⁵. dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa humas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan bersama – sama antara lembaga dengan masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan partisipasi secara positif dan aktif dari masyarakat. Untuk mewujudkannya maka lembaga harus menunjukkan kepada masyarakat kesan atau citra positif kepada masyarakat.

Lembaga pendidikan merupakan suatu wadah yang tidak akan terpisahkan dari masyarakat. Dimana keduanya akan saling mendapatkan timbal balik keuntungan dari berbagai segi guna mencapai tujuan pendidikan. Adanya lembaga juga di lihat dari apa yang di butuhkan masyarakat dan apa yang di inginkan masyarakat sesuai perkembangan zaman saat ini. Lembaga pendidikan sudah menjadi tolak ukur sebagai agen perubahan dan tempat untuk menyalurkan ilmu bagi generasi penerus bangsa. Pada suatu instansi atau lembaga citra yang baik tidak dapat dibeli melainkan citra tersebut di dapatkan. Mewujudkan citra lembaga dengan memberikan pemahaman kepada publik internal dan publik eksternal. Pemahaman tersebut melalui info yang dapat di pahami, dapat di percaya dan terus menerus. Di kelola secara baik melalui hubungan yang harmonis dengan publik internal dan publik eksternal.

⁴ Daryanto Dan Mohammad Farid, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Gaya Media, 2013 Hlm 143

⁵ Zainal Mukarom, *Manajemen Public Relation*, Bandung : Pustaka Setia, 2015 Hlm 19

Sejalan dengan ini, penelitian yang dilakukan oleh Tomi Distianto dengan judul manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga (studi multisitus di SMP Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana proses perencanaan meliputi menyusun program jangka panjang, menengah dan pendek. implementasi yakni pelaksanaan program kerja humas yang telah disusun. dan terakhir evaluasi dengan di laksanakan di akhir tahun dan berbentuk laporan digunakan sebagai bahan evaluasi di tahun berikutnya manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga⁶.

Selain itu penelitian yang dilakukan penelitian Martha Larasati, 2016, upaya kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah studi multikasus pada SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah mempunyai peran yang sangat penting baik dalam strategi kepala sekolah serta mengkaji dan mencari solusi terhadap masalah yang terjadi dalam implementasi manajemen humas sekolah⁷.

Serta penelitian Nurul Qodri Mubarak, 2017 “pendekatan persuasif humas dalam membangun citra lembaga (studi kasus di MAN Bondowoso)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pendekatan persuasif humas dalam membangun citra melalui beberapa teknik pendekatan yang dilakukan yakni sebagai berikut : teknik integritas yakni cara meyakinkan orang lain dan mengajak orang lain mencapai tujuan dari madrasah, teknik ganjaran dan

⁶ Tomi Distianto, *manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga (studi multisitus di SMP Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya)* 2017

⁷ Martha Larasati *upaya kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah studi multikasus pada SD*, 2016

hadiah yakni mempromosikan madrasah kepada masyarakat sebagai pelanggan pendidikan sebagai bentuk kepuasan pelanggan, dan teknik empati yakni usaha memahami apa yang dialami oleh orang lain seperti pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan⁸.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan persamaannya yakni sama – sama meneliti terkait manajemen hubungan masyarakat dan citra lembaga. perbedaannya yakni fokus penelitiannya, ada yang menggunakan multi situs dan pendekatan persuasif dengan studi kasus. perbedaan ini semakin menguatkan peneliti untuk menfokuskan pada korelasi atau hubungan terkait manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah.

Manajemen hubungan masyarakat menjadi wadah dalam mengelola segala kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat madrasah. Dalam undang – undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada bab xv bagian kesatu umum pasal 54 menyebutkan :⁹

- 1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
- 2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana dan pengguna hasil pendidikan.

⁸ Nurul Qodri Mubarak, *pendekatan persuasif humas dalam membangun citra lembaga (studi kasus di MAN Bondowoso)*, 2017

⁹ Undang Undang Republik Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, http://hukum.unsrat.ac.id/uu/uu_20_03.htm.

- 3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa pengikut sertaan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan itu di butuhkan karena kebutuhan lahir dari kebutuhan nyata yakni dari masyarakat itu sendiri. Berkaitan dengan konsep terkait kesan baik atau citra positif yang ingin di bangun oleh suatu instansi lembaga pendidikan dalam upaya pemberian layanan yang baik. Manajemen humas akan memperhatikan dan mengupayakan dalam konsep peningkatan citra pada suatu instansi.

Salah satunya pada MI Bahrul Ulum Kota Batu merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 1951 hingga sekarang. MI Bahrul Ulum Kota Batu ini sudah mengalami perkembangan terutama dalam segi hubungan dengan masyarakat. Manajemen humas madrasah menjalin hubungan secara harmonis dengan masyarakat. Sehingga peran serta masyarakat dalam keterlibatan madrasah menjadi kunci utama madrasah terus meningkat. Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Chotib, S. Ag selaku Kepala Madrasah di MI Bahrul Ulum menyampaikan bahwa :

“Peran humas sangat penting bagi madrasah, letaknya humas sebagai corong, sebagai wadah, dan sebagai media madrasah untuk berhubungan dengan madrasah dan sebaliknya”¹⁰

Peran manajemen humas disini juga sangat berpengaruh dalam membangun citra di lembaga. Keterlibatan masyarakat dalam pengembangan masyarakat tentunya tidak terlepas dari manajemen yang baik salah satunya adalah menjalin

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah Ahmad Chotib, S. Ag pada tanggal 23 september 2019 jam 10.00 di kantor kepala sekolah.

hubungan masyarakat dengan mengelola sebaik – baiknya. Beranjak dari penjelasan di atas MI Bahrul Ulum terus mengalami peningkatan penerimaan siswa baru di setiap tahunnya. Peningkatan ini menjadikan madrasah terus berkembang dari segi sarana prasarana maupun pendidik dan tenaga pendidik agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik, sehingga masyarakat akan memberikan persepsi yang positif terhadap lembaga.

Wujud peningkatan pada MI Bahrul Ulum sampai saat ini yakni meliputi bertambahnya pembangunan sarana prasarana pendukung, pendidik, tenaga pendidik dan pengembangan kerja sama. MI Bahrul Ulum dalam 4 tahun terakhir membagi rombongan belajar menjadi dua rombongan belajar setiap tahunnya. Madrasah dalam tahap menambah jumlah ruang belajar untuk persiapan penerimaan peserta didik di tahun yang akan datang. Selain ruang belajar sarana prasarana yang lainnya juga akan dipenuhi sebagai penunjang pembelajaran. MI Bahrul Ulum. Juga akan memaksimalkan media website untuk kedepannya. Banyaknya peningkatan pada MI Bahrul Ulum sehingga masyarakat mulai semakin banyak mengetahui citra madrasah yang telah terbangun di MI Bahrul Ulum.

Dalam manajemen kehumasan di MI Bahrul Ulum ini sudah melaksanakan segala bentuk kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat yang mana telah sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan di madrasah tersebut. Madrasah saat ini masih dalam masa pengembangan madrasah. Perkembangan yang dilakukan madrasah cukup diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dilingkungan sekitar banyak sekali lembaga pendidikan akan tetapi untuk yang berbasis islam tidak terlalu, sehingga ini dapat menjadi faktor masyarakat untuk menjadi

sasaran masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan yang berbasis islam MI Bahrul Ulum tidak akan kalah saing dengan sekolah – sekolah umum yang ada di sekitar madrasah. Disini MI Bahrul Ulum juga mengembangkan dari persepektif umum dan agama, merupakan salah satu daya tarik masyarakat dalam memberikan kepuasan terhadap masyarakat madrasah.

Berdasarkan urian di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MI Bahrul Ulum Kota Batu. Peneliti ingin mengetahui sejauh mana hubungan antara manajemen humas terhadap citra madrasah sebagai pengguna jasa pendidikan yakni masyarakat dan orang tua siswa sebagai sasaran. Dengan adanya ini maka peneliti mengambil judul “Korelasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah di MI Bahrul Ulum Kota Batu”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang di paparkan di atas dengan judul yang telah di kemukakan tersebut maka rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MI Bahrul Ulum?
2. Bagaimana implementasi manajemen hubungan masyarakat terhadap upaya peningkatan citra madrasah di MI Bahrul Ulum?
3. Apakah ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah di rumuskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perencanaan manajemen hubungan masyarakat di MI Bahrul Ulum
2. Mengetahui implemementasi manajemen hubungan masyarakat terhadap upaya peningkatan citra madrasah di MI Bahrul Ulum
3. Mengetahui apakah ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah di rumuskan di atas maka di harapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pengembangan keilmuan bagi peneliti dalam menambah khazanah pengetahuan tentang manajemen humas dalam membangun citra madrasah, serta mendapat gambaran yang jelas terkait korelasi antara manajemen humas dengan citra pada madrasah pendidikan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut yang relevan ke arah pengembangan konsep pendidikan khususnya dalam konsep humas dan citra di madrasah pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai usaha untuk melatih diri dalam memecahkan permasalahan secara sistematis dan terukur.

b. Bagi madrasah

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya devisi humas di sekolah tersebut guna menjadikan hasil penelitian ini tolak ukur untuk meningkat dan mempertahankan dalam membangun citra madrasah yang lebih baik.

c. Bagi masyarakat

Sebagai bahan informasi masyarakat dalam mempertimbangkan pemilihan madrasah yang memiliki citra baik untuk gambaran nyata bagi masyarakat sekitar.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan paparan di atas maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum.
2. Hipotesis kerja (H_a) : Ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Manajemen hubungan sebagai perwakilan dari madrasah sangat di butuhkan suatu pendekatan komunikasi yang efektif untuk menciptakan sebuah efek yang besar yakni citra madrasah pendidikan. Humas akan selalu mengontrol setiap isu yang berkembang di masyarakat guna di cernanya persepsi tersebut. Maka dari pada itu dengan adanya komunikasi yang efektif dapat memberikan persepsi yang baik pula bagi madrasah. Persepsi publik tentang madrasah disini meliputi : pelayanan, output, budaya dan perilaku organisasi.

Maka penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana korelasi antara manajemen hubungan masyarakat terhadap citra madrasah. Dalam penelitian ini sasaran nya adalah pengguna jasa yakni masyarakat dan orang tua siswa.

G. Originalitas Penelitian

Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan terhadap penelitian yang sudah ada terkait kajian manajemen humas terhadap citra madrasah memang sudah ada yang meneliti. Untuk menghindari kesamaan dalam kajian terhadap hal yang sama maka dengan ini peneliti terlebih dahulu melakukan pengkajian terhadap penelitian terdahulu terkait judul yang peneliti teliti. Setidaknya ada beberapa tulisan yang secara umum berkaitan dengan penelitian yang penulis paparkan antara lain :

Pertama, penelitian Tomi Distianto dengan judul manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga (studi multisitus di SMP Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa bagaimana proses perencanaan meliputi menyusun program jangka panjang, menengah dan pendek. implementasi yakni pelaksanaan program kerja humas yang telah disusun. dan terakhir evaluasi dengan dilaksanakan di akhir tahun dan berbentuk laporan digunakan sebagai bahan evaluasi di tahun berikutnya manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga

Kedua, penelitian Martha Larasati, 2016, “upaya kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah studi multikasus pada SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah mempunyai peran yang sangat penting baik dalam strategi kepala sekolah serta mengkaji dan mencari solusi terhadap masalah yang terjadi dalam implementasi manajemen humas sekolah.

Ketiga, penelitian tesis Nurul Qodri Mubarak, 2017 “pendekatan persuasif humas dalam membangun citra lembaga (studi kasus di MAN Bondowoso)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pendekatan persuasif humas dalam membangun citra melalui beberapa teknik pendekatan yang dilakukan yakni sebagai berikut : teknik integritas yakni cara meyakinkan orang lain dan mengajak orang lain mencapai tujuan dari madrasah, teknik ganjaran dan hadiah yakni mempromosikan madrasah kepada masyarakat sebagai pelanggan pendidikan sebagai bentuk kepuasan pelanggan, dan teknik empati yakni usaha memahami apa yang dialami oleh orang lain seperti pemberian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Tabel 1.2
Originalitas Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Peneliti
1	Tomi Distianto, 2017, “manajemen hubungan masyarakat dalam membangun citra lembaga pendidikan (studi multisitus di SMP Islam Raudlatul Jannah Sidoarjo dan SMP 2 Muhammadiyah 2 Surabaya), tesis program studi manajemen pendidikan, pascasarjana universitas negeri malang.	Mengkaji tentang hubungan masyarakat untuk membangun citra.	Fokus pada manajemen humas dalam membangun citra dengan jenis penelitian studi multi situs.	
2	Martha Larasati, 2016, “ upaya kepala seolah dalam meningkatkan citra sekolah (studi multi situs pada SD Muhammadiyah 1 Kota Tegal dan SD Muhammadiyah Kematran), tesis program studi manajemen pendidikan, pascasarjana universitas negeri malang.	Mengkaji membangun atau meningkatkan citra sekolah atau lembaga.	Fokus kepada strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan dan mempertahankan citra.	Pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada korelasi atau hubungan manajemen humas terhadap upaya peningkatan citra madrasah dengan objek penelitian di MI Bahrul Ulum
3	Nurul Qodri mubarok, 2017, “Pendekatan persuasif humas dalam membangun citra lembaga pendidikan (studi kasus di MAN Bondowoso)”, tesis program studi manajemen pendidikan, pascasarjana universitas negeri malang.	Mengkaji hubungan masyarakat untuk membangun citra.	Fokus pada pendekatan persuasif dan jenis penelitian studi kasus.	

H. Definisi Operasional

1. Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat pada dasarnya merupakan upaya membentuk dan memelihara relasi yang saling menguntungkan antara organisasi dengan publiknya.

Dalam hal ini humas menjadi serangkaian kegiatan menjalin komunikasi dengan masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan partisipasi aktif dan positif dari masyarakat. Dengan adanya peran manajemen humas sebagai corong dari madrasah untuk menciptakan, mempertahankan, dan mengembangkan dengan cara menanamkan kepercayaan kepada masyarakat

2. Citra Madrasah

Membangun citra merupakan segenap usaha yang dilakukan oleh madrasah untuk menarik perhatian dan mendapatkan persepsi positif publik agar bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh kedua belah pihak yakni lembaga dan masyarakat. Baik di lingkup internal atau eksternal. Bagi publik eksternal citra bertujuan lembaga dapat diterima secara baik di khalayak masyarakat sedangkan secara publik internal citra bertujuan untuk mendapatkan persepsi yang baik tentang lembaga.

Dalam hal ini membangun citra menjadi cikal bakal harta yang dipertahankan dan dikembangkan karena dapat memberi keuntungan atau manfaat bagi madrasah itu sendiri salah satunya untuk mendapat esistensi madrasah dan simpati kepercayaan.

I. Sistematik Pembahasan

Untuk mendapatkan pemahaman dan pemecahan masalah secara lebih sistematis dan terstruktur, maka penulis menyusun suatu bentuk penulisan sebagai berikut :

Bab Pertama : Berisi pendahuluan, dalam bab ini peneliti memberikan gambaran secara umum dengan mengemukakan latar belakang masalah penelitian yakni pentingnya hubungan masyarakat dalam membangun (menciptakan, mengembangkan dan mempertahankan) citra sebuah madrasah, rumusan masalah , tujuan penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : Berupa kajian pustaka yang mana landasan teori yang di jadikan sebagai analisis data dan kerangka berfikir. Kajian teori dalam penelitian ini ada 2 bagian yakni kajian tentang manajemen humas dan kajian tentang citra madrasah

Bab Ketiga : Uraian tentang metode penelitian meliputi lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variable penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab Keempat : Berisi paparan data dan hasil penelitian. Pada paparan data akan di uraikan tentang sejarah, visi misi, program kerja humas di MI Bahrul Ulum. Hasil penelitian yang di dapatkan peneliti terkait korelasi manajemen hubungan masyarakat terhadap citra madrasah, yang mana akan di uraikan pada bab selanjutnya.

Bab Kelima : Uraian pembahasan yakni meliputi menjawab masalah penelitian pada rumusan masalah di bab 1 dan menafsirkan temuan penelitian dengan teori yang di gunakan peneliti untuk di deskripsikan impikasi dari hasil penelitian.

Bab Keenam : Berupa penutup dari penelelitian ini. Adapun isinya terdiri dari kesimpulan dan saran. Dan akan di tambahkan daftar pustaka serta lampiran terkait penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Humas

1. Pengertian Hubungan Masyarakat

Menurut Moore istilah hubungan dengan masyarakat mencakup hubungan dengan masyarakat luas, baik melalui pubilitas khususnya fungsi – fungsi organisasi dan sebagainya berkaitan dengan usaha menciptakan opini pubik dan citra yang menyenangkan untuk dirinya sendiri.¹¹

Menurut Ngalim Purwato hubungan sekoalah dengan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi dan jawaban lain, dan sekolah dengan masyarakat pada umumnya.¹² selanjutnya di uraikan bahwa hendaknya semua hubungan itu merupakan hubungan kerja sama yang bersifat pedagogis, sosiologis dan produktif yang dapat mendapatkan keuntungan dan perbaikan serta kemajuan bagi kedua belah pihak. Untuk itu kepala sekolah memegang pernan penting dan menentukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa hubungan masyarakat merupakan hubungan secara langsung dengan masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis.

Hubungan yang harmonis sangat di harapkan dalam menjalin hubungan antara masyarakat dengan sekolah. Hubungan yang harmonis tercipta saling mengerti dan menyesuaikan antara kedua belah pihak sehingga satu sama lain saling memperoleh keuntungan.

¹¹ Zainal Mukarom, *Ibid*, Hlm 19

¹² Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta : PT Rineka Cipta,2004, Hlm 160

2. Tujuan

Tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah untuk :¹³

- a) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat
- b) Mendapatkan dukungan dan bantuan morel maupun financial yang di perlukan bagi pengembangan sekolah.
- c) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah.
- d) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat.
- e) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak – anak.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan merupakan keikutsertaan dalam memberikan gagasan , kritik membangun, pelaksanaan dan dukungan. Tingginya partisipasi masyarakat dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan kebijakan suatu madrasah. Partisipasi masyarakat dapat di kelompokkan secara kualitatif yang mana di maksudkan adalah masyarakat menunjukkan kepada tingkat dan derajat keterlibatannya sedangkan secara kuantitatif yang mana di maksud kan adalah masyarakat menunjukkan frekuensi keterlibatan masyarakat dalam implemementasi setiap kebijakannya. Partisipasi masyarakat dalam kerja sama antara keduanya sangat penting dalam membentuk pribadi peserta didik. Dalam suasana yang sedemikian ini madrasah memiliki fungsi sebagai partner masyarakat dan sebagai penghasil tenaga kerja tedidik.

¹³ Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012, Hlm 190

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat di kemukakan bahwa sekolah dan masyarakat merupakan *partnership* dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan aspek – aspek pendidikan di antaranya :¹⁴

- a) Sekolah dengan masyarakat merupakan satu keutuhan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan pribadi peserta didik
- b) Sekolah dengan tenaga kependidikan menyadari kepentingan kerja sama dengan masyarakat, bukan saja dalam melakukan pembaruan tetapi juga dalam menerima berbagai konsekuensi dan dampaknya, serta mencari alternatif pemecahannya.
- c) Sekolah dengan masyarakat sekitar memiliki andil dan mengambil bagian serta bantuan dalam pendidikan di sekolah, untuk mengembangkan berbagai potensi secara optimal sesuai dengan harapan peserta pendidikan.

Dari paparan di atas menunjukkan bahwasannya hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan proses komunikasi untuk meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan kerja sama dalam usaha menciptakan, mengembangkan dan mempertahankan sekolah ke masyarakat. Komunikasi antara keduanya bagaikan lintasan dua arah yakni arah sekolah ke masyarakat dan arah masyarakat ke sekolah. Komunikasi ini dapat dilakukan dengan bermusyawarah, karena bermusyawarah dapat membantu dalam mencapai mufakat. Begitu pentingnya musyawarah bagi kehidupan manusia maka al qur'an telah mengisyaratkan sebagai kewajiban bagi seorang muslim agar dapat selalu menyadarkan

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara 2011, Hal 139-140

masyarakat untuk mengambil keputusan berdasarkan kesepakatan dan tidak saling merugikan. Didalam al-Qur'an Surat al-Imran ayat 159 Allah SWT berfirman:¹⁵

فِيمَا رَحْمَةً مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّيْسَ لَكَ مِنَ اللَّهِ فَتْوَىٰ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ
 مِّنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ عَلَىٰ شَيْءٍ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ (نَالِ عِمْرَانَ: ١٥٩)

Artinya:

“Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.” (QS. Ali 'Imran: 159)

Pada surah Ali 'Imran ayat 112, menjelaskan bahwa musyawarah sangat penting dalam memutuskan sesuatu dengan orang banyak termasuk di lembaga pendidikan dengan masyarakat, sangat butuh adanya musyawarah untuk memperoleh keputusan yang baik sesuai mufakat bersama. di dalam pendidikan islam musyawarah yang dipentingkan yakni menjunjung tinggi rasa persaudaraan yang dilandasi keimanan kepada allah swt, sehingga yang menjadi tujuan bersama dalam musyawarah bukanlah adu kemenangan untuk suatu pihak atau kekalahan pada pihak lain, akan tetapi untuk kepentingan banyak orang dalam mencapai mufakat.

Hubungan ini akan timbul jika masyarakat mendapatkan timbal balik maka dengan ini masyarakat akan selalu ikutserta dalam kegiatan apapun itu selain itu masyarakat juga merasakan manfaat yang di dapatkan dalam

¹⁵ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008) hlm.296.

bentuk kepuasan masyarakat. Di suatu lembaga pendidikan pembentukan dewan pendidikan dalam rangka untuk manajemen masyarakat dalam berpartisipasi di masyarakat. Dewan pendidikan ini biasanya di sekolah di sebut dengan komite sekolah yang meliputi : kepala sekolah, guru, beberapa tokoh masyarakat, serta orang tua siswa.

Tugas kepala sekolah adalah menggandeng komite sekolah untuk menjadi agen perubahan yang mendorong dan mengelola agar semua pihak termotivasi dan berperan aktif dalam perubahan. Dengan adanya perwakilan komite di setiap sekolah mampu membantu humas dalam menerima inspirasi dari orang tua wali murid. Selain itu dengan menggandeng komite sekolah juga akan mendapatkan dukungan orang tua. Salah satu kunci sukses menggalang partisipasi orang tua adalah menjalin hubungan yang harmonis, beberapa hal sebagai berikut :¹⁶

- a) Melibatkan orang tua secara proposional, dan profesional dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program sekolah.
- b) Menjaln komunikasi secara instensif
- c) Melibatkan orang tua dalam berbagai program dan kegiatan di sekolah yang bersifat sosial kemasyarakatan seperti bakti sosial, perpisahan, peringatan hari nasional dan pentas seni.
- d) Melibatkan orang tua dalam mengambil berbagai keputusan agar mereka merasa bertanggung jawab untuk melaksanakannya.

¹⁶ Mulyasa, *Ibid*, Hlm 147 – 148

- e) Mendorong guru untuk mendayagunakan orang tua sebagai sumber belajar dan menunjang keberhasilan belajar peserta didik.

Dengan adanya kunci sukses ini akan memudahkan pihak sekolah dan komite dalam menjalankan program humas. Berjalan lancarnya program humas akan menjadikan citra lembaga terus berkembang seiring berjalannya waktu sesuai dengan usaha dari setiap komponen sekolah.

3. Tugas – Tugas Humas

Menurut Ibnue Syamsi untuk melaksanakan tugas – tugas tersebut humas yang efisien harus memperhatikan asas – asas tertentu sebagai berikut:¹⁷

- a) Obyektif dan resmi

Semua informasi atau pemberitaan yang di sampaikan kepada masyarakat harus merupakan suatu resmi dari instansi / lembaga yang bersangkutan. Karena itu informasi di keluarkan tidak boleh bertentangan dengan kebijaksanaan yang di jalankan. Keteltian dan kontrol dari atasan atau pimpinan dalam hal ini memegang peranan yang sangat penting guna menghindari informasi atau pemberitaan yang tidak tepat dan dapat merugikan.

- b) Organisasi yang tertib dan di siplin serta memiliki hubungan kerja ke dalam dan keluar organisasi yang efektif pula.

Humas hanya akan berfungsi bilamana tugas – tugas organisasi atau lembaga berjalan secara lancar dan efektif serta memiliki hubungan kerja ke dalam dan ke luar organisasi yang efektif pula. Situasi itu

¹⁷ Suryosubroto, *opcit*, hlm 158

memungkinkan informasi atau pemberitaan yang keluar tidak akan berbeda dengan kenyataan dalam jangka waktu yang relatif singkat.

- c) Informasi bersifat mendorong timbulnya keinginan untuk ikut berpartisipasi atau ikut memberikan dukungan secara wajar dari masyarakat. Karena itu informasi atau pemberitaan tidak sekadar dilihat dari kepentingan organisasi, tetapi juga dari pihak penerima informasi.

- d) Kontinuitas informasi

Humas harus berusaha agar masyarakat memperoleh informasi secara kontinu sesuai dengan kebutuhan. Untuk itu informasi lisan dan tertulis dapat dilakukan secara berkala dan pada waktu – waktu tertentu. Dengan demikian pihak masyarakat akan memiliki gambaran yang lengkap dan menyeluruh tentang keadaan dan masalah – masalah yang dihadapi organisasi atau lembaga.

- e) Respon yang timbul di kalangan masyarakat umpan balik dari informasi yang disampaikan harus mendapat perhatian sepenuhnya. Respon masyarakat dapat berbentuk saran – saran, pendapat – pendapat, kritik – kritik, keluhan – keluhan, dan pernyataan – pernyataan. Semua respon itu harus disaring agar dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan – kegiatan dalam rangka memenuhi harapan masyarakat. Seorang pemimpin tidak boleh takut atau menghindar dari respon masyarakat, terutama yang bersifat kritik. Berdasar respon masyarakat inilah seorang pemimpin organisasi atau

lembaga dapat memperoleh pengalaman baru yang mungkin semula belum terpikirkan.

Dalam menjalankan tugas humas yang telah di paparkan di atas manajemen humas perlu adanya penyampaian prosedur pelibatan orang tua peserta didik dalam program kegiatan sekolah. Dengan adanya penyampaian secara jelas dan di laksanakan secara konsisten akan membantu masyarakat atau orang tua peserta didik merasap informasi secara baik. Orang tua peserta didik atau komite sekolah juga dapat di perkenankan mengunjungi dan mengobservasi sekolah guna mengetahui program pendidikan dan pembelajaran. Mengadakan pertemuan atau rapat dengan orang tua peserta didik juga sangat membantu sekolah dalam mendengarkan inspirasi masyarakat. Dengan adanya itu melibatkan orang tua peserta didik dalam mengambil keputusan dapat terciptanya kerja sama yang baik bagi masyarakat dan sekolah.

4. Jenis – Jenis Hubungan Antara Sekolah Dengan Masyarakat

Menurut M. Ngalim Purwanto, hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat di golongan menjadi 3 jenis yaitu :¹⁸

a) Hubungan edukatif

Hubungan edukatif adalah hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat dalam hal mendidikan siswa, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Hubungan ini di maksudkan tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan

¹⁸ Ngalim Purwanto, *opcit*, hlm 193 – 194

pertentangan yang dapat mengakibatkan keragu – raguan pendirian dan sikap pada diri peserta didik.

b) Hubungan kultur

Hubungan kultur adalah usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Bahkan yang di harapkan adalah hendaknya itu dapat menjadi titik pusat dan sumber tempat terpencarnya norma – norma kehidupan yang baik bagi kemajuan masyarakat yang selalu berubah dan berkembang maju.

c) Hubungan institusional

Hubungan institusional adalah hubungan kerja sama antara madrasah dan lembaga – lembaga atau instansi resmi lainnya, baik swasta maupun pemerintah. Misalnya hubungan madrasah dengan puskesmas, pemerintah setempat, dinas pertanian, pasar dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa hubungan itu terdapat dengan berbagai jenis, sehingga setiap jenis dari hubungan antara masyarakat dengan madrasah juga harus saling seimbang. Madrasah tidak dapat berhubungan dengan salah satu dari ketiga jenis tersebut, karena setiap komponen tersebut saling berkaitan. Madrasah dapat menjalin hubungan edukatif, kultur dan institusional dapat menjadikan madrasah

mengimplementasikan hubungan yang baik dalam pelaksanaannya. Didalam Al-Qur'an Surat al-Imran ayat 112, Allah SWT berfirman:¹⁹

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِّنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِّنَ النَّاسِ
وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا
يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكَ عَصَاكُمْ
نُوعِدْتُمْ وَأَنْتُمْ كَاذِبُونَ (عِمْرَانُ: ١١٢)

Artinya:

“Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas.” (QS. Ali 'Imran: 112)

Pada surah Ali 'Imran ayat 112, dijelaskan tentang selain menjalin hubungan yang baik dengan manusia, manusia juga harus menjalin hubungan yang baik dengan Tuhannya. Sehingga bila diimplementasikan pada Humas, otomatis pelaksanaan Humas akan berjalan dengan baik. Hubungan masyarakat begitu pentingnya bagi kehidupan manusia dan di kembangkan pada institusi sosial maupun pendidikan.

Orang islam seperti sebuah bangunan yang saling menguatkan dan melengkapi. atas dasar itu maka setiap individu menjadi salah satu bagian dari yang lainnya. manusia menjadi kuat karena kesempurnaan anggota – anggota badannya. sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan kondisi yang baik dari luar dirinya. sehingga manajemen humas dalam lembaga pendidikan islam adalah suatu proses pengelolaan tentang komunikasi antara

¹⁹ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008) hlm.296.

sekolah dengan masyarakat dengan tujuan mendorong minat warga, kebutuhan pendidikan, kerja sama dengan masyarakat madrasah dengan berlandaskan nilai – nilai islam.

B. Citra Lembaga

1. Pengertian Citra

Citra adalah persepsi publik tentang lembaga menyangkut, pelayanan, output, budaya organisasi, perilaku organisasi dan perilaku individu dalam organisasi²⁰. Citra diartikan sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya²¹. Citra adalah kesan yang timbul karena pemahaman akan sesuatu kenyataan, pemahaman itu sendiri muncul karena adanya informasi²². Citra adalah total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu²³.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa citra merupakan persepsi yang terbentuk terhadap pelayanan atau produk sekolah untuk menarik kepercayaan publik terhadap suatu obyek tertentu agar menampilkan pandangan atau kesan yang baik terhadap pemahaman informasi dari berbagai sumber dan setiap waktu. Citra berkaitan erat dengan suatu penilaian, tanggapan, opini, kepercayaan publik, asosiasi atau simbol – simbol tertentu terhadap bentuk pelayanan, nama perusahaan dan

²⁰ Rahmad Kriyanto, *Public Relation Writing : Membangun Public Relations Membangun Citra Corporatc*, Jakarta : Kenaca, 2008, Hlm 2.

²¹ Sholeh Soemirat Dan Elvinaro Ardianto, *Dasar - Dasar Public Relations*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya, 2003, Hlm 114.

²² Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations : Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*, Jakarta : Pustaka Utama Graffiti, 2003, Hlm 30.

²³ Nuroho J, *Setiadi Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta : Prenada Media, 2003, Hlm 179.

merek suatu produk barang atau jasa dari pihak publik sebagai khalayak sasarannya, citra tersebut dapat bersifat positif atau negatif²⁴. Citra merupakan suatu yang abstrak atau tidak dapat diukur secara matematis akan tetapi wujud citra dapat dirasakan dari hasil penilaian, penerimaan, tanggapan yang negatif atau positif yang khususnya datang dari masyarakat atau publik (khalayak sasaran).

Secara sistematis citra berasal dari persepsi setiap orang. Persepsi itu sendiri proses yang dialami setiap orang dalam memahami informasi di lingkungannya baik melewati pendengaran, penglihatan, perasaan dan penghayatan. Setiap orang dalam memahami dan menelaah persepsi informasi sangat berbeda – beda dalam menanggapi informasi tersebut, karena setiap orang mempunyai cara tersendiri dalam memahami persepsi informasi yang ada. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi yang diterima masyarakat dan publik (khalayak sasaran). Persepsi yang diterima masyarakat dan publik (khalayak sasaran) akan disimpulkan dan ditafsirkan sesuai dengan kenyataan yang ada tanpa adanya rekayasa.

Citra diciptakan untuk bernilai positif terhadap suatu lembaga atau organisasi, karena citra merupakan aset terpenting dalam suatu lembaga. Citra lembaga berguna untuk memperoleh persepsi terhadap citra positif dan citra negatif suatu lembaga. Dengan adanya citra lembaga dapat memandang dan mengetahui sebuah perusahaan, seseorang, suatu komite atau suatu kegiatan aktifitas dari lembaga atau organisasi tersebut. Citra akan datang dengan sendirinya dari usaha yang di tempuh, oleh karenanya komunikasi

²⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010, Hlm 71.

dan keterbukaan suatu lembaga merupakan salah satu faktor untuk mendapatkan citra yang positif. Sasaran komunikasi dan media yang dilakukan dalam membangun citra adalah bagaimana terciptanya opini publik yang berkaitan dengan keberadaan sebuah lembaga yang melayani masyarakat atau memperjelas keberadaan lembaga melalui program visi dan misi yang dilakukan.

Citra suatu lembaga sama dengan reputasi suatu madrasah itu sendiri. Setiap madrasah mempunyai tujuan tersendiri dalam membentuk citra bagi lembaganya. Akan tetapi suatu lembaga tidak hanya membentuk suatu citra akan tetapi lembaga juga perlu menjaga suatu reputasi madrasah yang sudah terbentuk tersebut. Tak hanya membentuk dan menjaga suatu lembaga juga harus terus menginovasi sesuai dengan perkembangan zaman yang dibutuhkan pada masa yang akan datang. Sehingga dapat disimpulkan suatu lembaga bertujuan untuk membentuk citra, menjaga citra dan menginovasi citra itu sendiri, mengingat cukup banyaknya madrasah yang tenggelam (mati) dan banyaknya madrasah yang merangkak naik. Oleh karena itu suatu lembaga harus bisa mempertahankan dan meningkatkan citra madrasah yang sudah ada tersebut.

2. Jenis Citra

Citra yang ada dalam suatu lembaga pendidikan dapat berbagai macam jenisnya. Citra yang diperoleh berdasarkan bagaimana suatu lembaga pendidikan menjalin komunikasi dan berhubungan dengan publik (khalayak

sasaran) dan masyarakat. Ada beberapa jenis citra (*image*) yakni ²⁵: citra bayangan (*mirror image*), citra yang berlaku (*current image*), citra yang diharapkan (*wish image*), citra perusahaan (*corporate image*), serta citra majemuk (*multiple image*).

a) Citra bayangan

Citra ini melekat pada orang dalam atau anggota – anggota organisasi biasanya adalah pemimpinnya mengenai anggapan pihak luar tentang organisasinya. Citra ini sering kali tidak tepat, bahkan hanya sekedar ilusi, sebagai akibat dari tidak memadainya informasi, pengetahuan ataupun pemahaman yang dimiliki oleh kalangan dalam organisasi itu mengenai pendapat atau pandangan pihak – pihak luar. Citra itu cenderung positif bahkan terlalu positif karena kita membayangkan hal yang seba hebat mengenai diri sendiri sehingga kita pun percaya bahwa orang lain juga memiliki pandangan yang tidak kalah hebatnya atas diri kita

b) Citra yang berlaku

Kebalikan dari citra bayangan, citra yang berlaku ini adalah suatu citra atau pandangan yang melekat pada pihak – pihak luar mengenai suatu organisasi. Namun sama halnya dengan citra bayangan, citra yang berlaku tidak selamanya, bahkan jarang, sesuai dengan kenyataan karena semata – mata terbentuk dari pengalaman atau pengetahuan orang – orang luar yang bersangkutan yang biasanya tidak memadai.

²⁵ Linggar Anggoro, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di Indonesia*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2008, Hlm 59-68.

c) Citra harapan

Citra harapan adalah suatu citra yang diinginkan oleh pihak manajemen. Citra ini juga tidak sama dengan citra yang sebenarnya. Biasanya citra harapan lebih baik atau lebih menyenangkan dari pada citra yang ada, walaupun dalam kondisi tertentu citra yang terlalu baik juga bisa merepotkan. Namun secara umum, yang disebut citra harapan itu memang yang berkonotasi lebih baik.

d) Citra perusahaan

Citra perusahaan adalah citra dari suatu organisasi secara keseluruhan jadi bukan citra atas produk dan pelayanan saja citra perusahaan ini terbantu oleh banyak hal. Hal – hal yang positif yang dapat meningkatkan citra suatu perusahaan antara lain sejarah atau riwayat hidup yang gemilang, keberhasilan – keberhasilan di bidang keuangan yang pernah diraihinya, sukses ekspor, hubungan industry yang baik, reputasi sebagai penciptaan lapangan kerja dalam jumlah yang besar, kesediaan turut memikul tanggung jawab sosial, dan lain – lain.

e) Citra majemuk

Setiap perusahaan atau organisasi pasti memiliki banyak unit dan pegawai (anggota). Masing – masing unit dan individu tersebut memiliki perangai tersendiri, sehingga secara sengaja atau tidak mereka pasti memunculkan suatu citra yang belum tentu sama dengan citra organisasi atau perusahaan secara keseluruhan.

Jumlah citra yang dimiliki organisasi atau perusahaan boleh dikatakan sama banyaknya dengan jumlah pegawai yang dimilikinya.

Dari beberapa jenis citra yang telah dipaparkan maka yang perlu disadari adalah bahwa citra tidak dapat dengan mudah diraih, sebab dibutuhkannya strategi, konsistensi dan kontinuitas dalam proses terbentuknya citra lembaga. Citra lembaga dibentuk oleh suatu lembaga pendidikan sesuai dengan apa yang diinginkan atau diharapkan, akan tetapi penilaian akhir dari citra tersebut sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh oleh para pengguna layanan lembaga pendidikan tersebut.

3. Faktor Pembentuk Citra

Citra suatu lembaga pendidikan madrasah atau sekolah terbentuk oleh beberapa faktor antara lain yaitu :²⁶

a) Identitas fisik

Secara fisik, sebuah madrasah atau sekolah dapat dilihat dari pengenalan visual, audio dan media komunikasi yang digunakan. Pengenal visual misalnya nama yang melekat, logo dan gedung madrasah atau sekolah. Pengenal audio misalnya adalah lagu khas madrasah atau sekolah yang dinyanyikan ketika ada kegiatan sebagai sarana memperkenalkan citra diri kepada publik.

b) Identitas nonfisik

Identitas nonfisik berhubungan dengan identitas madrasah atau sekolah yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang. Misalnya :

²⁶ Syariffudin S Gassing Dan Suryanto, *Public Relations* , Yogyakarta : Andi, 2016, Hlm 159-160.

sejarah, filosofi, budaya di dalam madrasah atau sekolah, sistem *reward* dan *punishment*, susunan manajemen madrasah atau sekolah, kepercayaan dan nilai – nilai yang di tanamkan di dalam madrasah atau sekolah.

c) Kualitas hasil, mutu dan pelayanan

Citra sebuah madrasah atau sekolah juga terbentuk oleh hasil dan mutu produk. Sebuah produk yang dirancang, baik barang atau jasa, mencerminkan kualitas manajemennya, semakin baik hasil sebuah hasil kerja dengan dibarengin mutu yang terjaga, bukan tidak mungkin citra madrasah atau sekolah semakin baik dimata publik. Untuk menunjang dan menjaga mutu yang telah dihasilkan perlu adanya pelayanan yang memuaskan terhadap publik dalam konteks ini adalah pelayanan prima berupa jasa kepada peserta didik dan orang tua siswa.

d) Aktivitas dan pola hubungan

Jika sebuah madrasah atau sekolah sudah mempunyai produk dengan mutu terjaga, maka menjaga hubungan dengan stakeholder harus selalu *continue*. Aktivitas dan pola hubungan dengan *stakeholder* internal maupun eksternal mencerminkan madrasah atau citra. Memberikan respon jujur, kepercayaan dan memperlihatkan tanggung jawab adalah sebuah keharusan.

Keempat faktor tersebut merupakan kesatuan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sebab dalam membentuk citra dibutuhkan berbagai pihak yang mendukung, jadi tidak hanya satu pihak saja bergerak semua

komponen harus bergerak dalam membentuk citra yang diharapkan. Meskipun pada akhirnya citra merupakan gambaran atau persepsi tentang produk atau jasa yang diberikan oleh penggunanya. Persepsi yang terbangun akan menjadi sebuah opini pada setiap individu, dan opini tersebut menjadi consensus yang akan memunculkan opini publik tentang lembaga madrasah tersebut.

4. Citra Positif Dan Negatif

Citra positif atau citra yang baik yakni hasil terwujudnya program lembaga pendidikan dan terciptanya hubungan yang baik dengan publik sehingga mampu mengangkat citra lembaga. Citra yang baik itu adalah ketika sebuah lembaga mampu :²⁷

- a) Menciptakan *public understanding* (pengertian publik)
- b) Memiliki *public confidence* (adanya kepercayaan publik terhadap lembaga atau organisasi)
- c) Memiliki *public support* (adanya unsur dukungan dari publik)
- d) Memiliki *public cooperation* (adanya kerjasama dari publik terhadap lembaga)

Dari keempat komponen di atas bahwa citra yang baik itu saling keterkaitan antara setiap komponen. Keterkaitan setiap komponen menjadikan lembaga pendidikan mudah dalam membangun dan menumbuhkan citra yang baik melalui kepercayaan, dukungan dan kerja sama antara lembaga dengan publik (khalayak sasaran) atau masyarakat. Menumbuhkan dan mempertahankan loyalitas untuk menjadikan iklan “dari

²⁷ Neny Yulianita, *Dasar – Dasar Public Relations* , Bandung : Pusat Penerbit Universitas Bandung, 2005, Hlm 47.

mulut ke mulut” hanya dapat terjadi apabila lembaga tersebut dapat mempertahankan nilai citra produk yang sudah bagus dan melekat pada publik (khalayak sasaran) atau masyarakat.

Citra yang ideal merupakan yang dapat memberikan kesan yang benar, yakni sepenuhnya informasi tersebut berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan kenyataan yang sesungguhnya. Oleh karena itu citra seyogyanya tidak dipoles agar lebih indah dari aslinya, karena hal itu (pemolesan) justru dapat mengacaukan segalanya. Citra merupakan realitas oleh karena itu jika komunikasi pasar tidak cocok dengan realitas, ketidakpuasan akan muncul dan akhirnya konsumen mempunyai persepsi yang buruk terhadap citra organisasi²⁸. Suatu citra sesungguhnya bisa muncul kapan saja dan dalam keadaan apapun. Termasuk ketika terjadinya musibah atau sesuatu yang buruk yang menimpa suatu lembaga pendidikan, baik itu sesuatu (citra negatif) yang salah (tidak terbukti kebenarannya) atau sesuatu yang keliru.

Pada saat kepercayaan masyarakat menurun disebabkan adanya isu – isu yang tidak benar atau yang keliru disinilah lembaga harus bergerak dengan cepat untuk memberikan informasi yang sebenarnya. Semakin lama pengklarifikasian dari pihak lembaga semakin mempengaruhi masyarakat publik untuk tidak percaya lagi terhadap lembaga pendidikan (citra negatif). Oleh karenanya proses akumulasi kebenaran harus di berikan secara tepat dan benar agar tidak sampai terjadi penyebaran citra negatif terhadap publik (khalayak sasaran). Dengan adanya informasi yang telah diberikan lembaga dengan sebenarnya maka masyarakat akan mudah mempercayai informasi

²⁸ Sutisna, *Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset Cet 3, 2003, Hlm 332.

tersebut dan menyadari bahwa informasi yang tersebar adalah informasi yang palsu (tidak terbukti kebenannya).

Setiap masalah yang muncul bukan sesuatu yang perlu dihindari akan tetapi sesuatu yang perlu diperbaiki agar selalu mencapai citra yang positif. Pencapaian citra yang positif dapat diperoleh dengan selalu bersikap baik terhadap masyarakat dengan begitu masyarakat akan selalu mendukung kegiatan positif yang akan diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tersebut. Pencapaian citra positif juga dapat memberikan manfaat terhadap lembaga yakni meliputi :²⁹

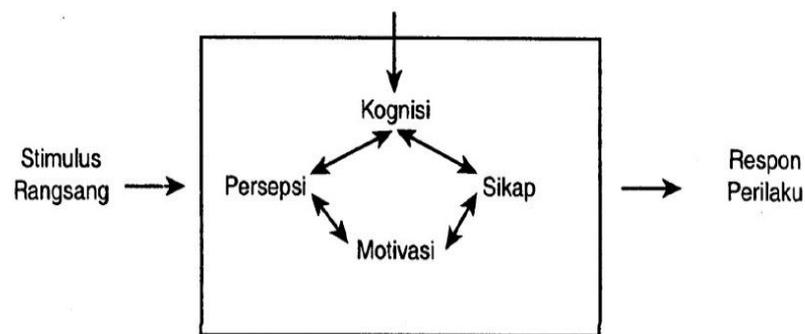
- a) Konsumen akan tumbuh sikap kepercayaan yang tinggi
- b) Mampu menarik sanak family jika citra lembaga pendidikan telah positif.

Selain memberikan manfaat yang dapat menguntungkan kedua belah pihak yakni lembaga dan publik (khalayak sasaran) atau masyarakat pencapaian citra positif juga dapat mencapai tujuan utamanya. Konteks sebuah lembaga lembaga pendidikan dalam citranya adalah tanggapan atau kesan dari publik (khalayak sasaran) atau masyarakat terhadap eksistensi lembaga dari segi pelayanannya yang menunjukkan bahwa publik telah memahami, mengerti, percaya, merasa puas, simpati dan pada akhirnya terjadi kerja sama yang saling menguntungkan. Rangkaian perencanaan dan komunikasi secara sistematis dapat memudahkan pencapaian tujuan dan sasaran utama suatu lembaga pendidikan.

²⁹ Soebagio Atmodiwiryo, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta : Ardadizya Jaya, 2000, Hlm 71.

5. proses pembentukan citra.

Citra merupakan kesan atau impresi seseorang yang terbentuk dalam benak manusia sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman akan kenyataan informasi yang timbul terhadap suatu lembaga pendidikan. Citra membentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi – informasi yang diterima seseorang, komunikasi tidak secara langsung menimbulkan perilaku tertentu, tetapi cenderung mempengaruhi cara kita mengorganisasikan citra kita tentang lingkungan³⁰. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi yang diterima. Empat komponen pembentuk citra :³¹



Bagan 2.1 Komponen Citra

- a) Persepsi diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemakna dengan kata lain. Individu akan memberikan makna terhadap rangsang berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila

³⁰ Elvinaro, *Dasar – Dasar Public Relations*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2003, Hlm 78.

³¹ Soleh Soemirat Dan Elvinaro Ardianto, *Dasar – Dasar Public Relations*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008, Hlm 116.

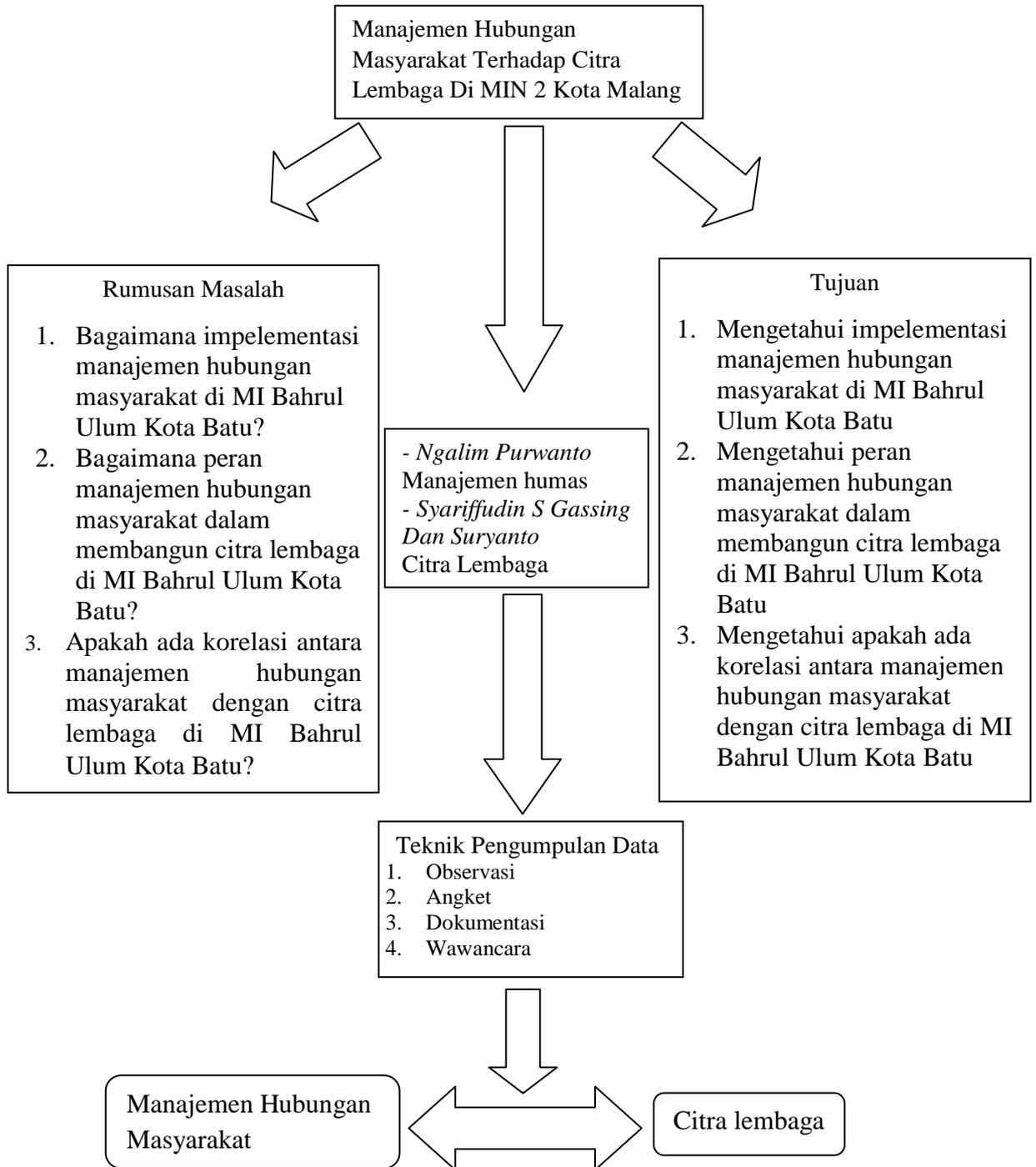
informasi yang di berikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu.

- b) Kognisi yaitu suatu keyakinan diri dari individu terhadap stimulus keyakinan ini akan timbul apabila individu harus diberikan informasi – informasi yang cukup dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.
- c) Motivasi yang ada menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi rangsang. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan – kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.
- d) Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir, dan merasa dalam menghadapi obyek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara – cara tertentu, sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan, sikap mengandung aspek evaluative artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan, sikap juga di perhitungkan atau diubah.

Berdasarkan paparan diatas, bahwa proses pembentukan citra menunjukkan bahwa rangsangan (stimulus) yang telah diberikan akan memberikan respon, akan tetapi respon tersebut tidak selalu sama, ada beberapa perbedaan yang dapat mempengaruhi respon tersebut yakni

persepsi, kognisi, motivasi dan sikap yang mana akan mempengaruhi perilaku dan sikap publik (khalayak umum) dan masyarakat. Dari proses pembentukan citra pada suatu lembaga akan menghasilkan pendapat, sikap dan tanggapan publik (khalayak umum) dan masyarakat. Informasi yang diberikan publik (khalayak umum) dan masyarakat dapat menjadikan suatu evaluasi kebijakan, menentukan strategi dan peningkatan perusahaan agar dapat bertahan dan terus berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

C. KERANGKA BERFIKIR



Bagan 2.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MI Bahrul Ulum yang beralamat di Jl masjid no 46 Bumiaji Kota Batu.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berbentuk angka³². Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka – angka tersebut.

Jenis penelitian deskriptif dengan teknik korelasi. Furchan mengatakan penelitian deskriptif dengan metode survey dirancang untuk memperoleh informasi dengan mengumpulkan data yang relatif³³. Sifat deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang korelasi manajemen hubungan masyarakat terhadap upaya peningkatan citra madrasah di MI Bahrul Ulum.

Penelitian kuantitatif koresional untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Adapun dalam penelitian ini variabel yang akan diukur dengan menggunakan instrumen skala yakni skala hubungan masyarakat dan skala citra madrasah.

³² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010, Hlm 19.

³³ Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 2004, Hlm 415 – 418.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan³⁴. Hubungan satu variabel dengan variabel yang lain maka macam – macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi :³⁵

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat yang biasanya dinotasikan dengan simbol X adalah Hubungan Masyarakat.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang mempengaruhi ayai yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang biasanya dinotasikan dengan simbol Y adalah Citra Madrasah.

Dalam penelitian ini kedudukan setiap variabel adalah sebagai berikut :

Variabel Bebas (x) : Hubungan Masyarakat

Variabel Terikat(y) : Citra madrasah

D. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

³⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2010, Hlm 03.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2017, Hlm39.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁶. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wali murid di MI Bahrul Ulum yang berjumlah 217 wali murid.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul mewakili (*representati*)³⁷. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih³⁸. Berdasarkan keterangan tersebut maka peneliti mengambil sampel lebih sebesar 70% dari jumlah populasi yang telah ada. Peneliti mengambil presentase yang lebih besar dikarenakan madrasah ingin mendapatkan data yang lebih banyak. Madrasah memberikan kebebasan bagi peneliti dalam pengambilan presentase jumlah sampel, dengan catatan pengambilan sampel di mulai dari kelas 2 sampai kelas 6. Madrasah belum memberikan izin untuk memberikan angket di kelas 1 dikarenakan ada beberapa kegiatan yang tidak dapat di sibukkan dengan adanya penelitian.

Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 150 wali murid. Wali murid yang dijadikan sampel dari kelas 2 sampai kelas 6. Data sampel tersebut didapatkan dari $70\% \times 217 = 151,9$ kemudian peneliti membulatkan menjadi 150. jumlah setiap kelasnya yakni kelas 2 dengan jumlah 11 wali murid, kelas 3 dengan jumlah 41 wali murid, kelas 4 dengan jumlah 39 wali murid, kelas 5 dengan jumlah 27 wali murid, dan kelas

³⁶ Sugiyono, *ibid*, Hlm 80.

³⁷ Sugiyono, *ibid*, Hlm 118.

³⁸ Suharsimi Arikunto, Manajemen Penelitian, Jakarta : PT. Rineka Cipta 2005, Hlm 11

6 dengan jumlah 32 wali murid. Dengan perincian dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah	Jumlah Sampel	Pembulatan Sampel
2	11	70% x 217 =151,9	150
3	41		
4	39		
5	27		
6	32		

E. Data Dan Sumber Data

Dalam kamus besar bahasa indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan³⁹. Data tersebut berupa data hasil observasi atau pegamatan di madrasah secara langsung guna menunjang penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperoleh dari sumber dari dalam instansi (lembaga) MI Bahrul Ulum.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut dengan responden. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh⁴⁰. Responden yakni orang yang menjawab atau merespon pertanyaan – pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, baik itu berupa pernyataan maupun pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data berupa kuisisioner atau angket. Angket

³⁹ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi II*, Jakarta : Balai Pustaka, 1977, Hlm 324

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Pt Asdi Mahasatya, 2006, Hlm 129.

instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yakni bagian pertama pernyataan tentang manajemen humas dan bagian kedua pernyataan tentang citra madrasah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian lebih mudah dipahami oleh peneliti dengan sebutan sebagai alat penelitian. Instrumen penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk mendukung proses penemuan jawaban pokok dari sebuah masalah penelitian⁴¹. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai alat penelitian. Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui⁴². Angket dapat menjadikan alat penelitian yang baik karena responden adalah orang yang paling tahu tentang keadaan dengan sangat akurat dan dapat dipercaya.

Peneliti beranggapan bahwa angket merupakan alat penelitian yang paling tepat untuk mengungkapkan variabel hubungan masyarakat dan citra madrasah. Maka peneliti menggunakan 2 skala yakni : skala hubungan masyarakat dan skala citra madrasah. Angket atau alat peneliti berupa lembar kertas pernyataan yang akan di berikan kepada wali murid atau stakeholder madrasah berkaitan skala yang telah ditetapkan peneliti.

⁴¹ Quraisy Mahtar, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*, Makassar : Alauddin Press, 2013, Hlm 23.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta : Bina Aksara, 2006, Hlm 151.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi yakni mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan langsung bertujuan pada obyek yang diteliti, obyek disini adalah keadaan madrasah dan stakeholder madrasah. Dari hasil mengamati peneliti akan memahami secara langsung mendapatkan data tentang kondisi madrasah dan lingkungan madrasah.
2. Angket yakni metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang akan di jawab oleh orang yang merupakan sasaran angket tersebut. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang skala manajemen hubungan masyarakat dan skala citra madrasah dalam suatu madrasah.
3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang merupakan sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya. Dokumen berasal dari dokumen pribadi dan dokumen resmi madrasah. Dokumen pribadi meliputi data hasil angket dan wawancara peneliti. Sedangkan dokumen resmi meliputi profil sekolah, program kerja humas, website, brosur, dan data yang berhubungan dengan kehumasan. Dengan adanya dokumen yang ada diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih

komprehensif sehubungan dengan adanya efektivitas peran humas terhadap peningkatan citra madrasah di madrasah.

4. Interview (wawancara) yakni percakapan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara ditanyakan oleh pewawancara dijawab oleh terwawancara untuk memperoleh informasi secara akurat. Peneliti akan melaksanakan wawancara dengan kepala madrasah, waka humas, dan beberapa masyarakat madrasah bertujuan untuk mendapatkan data penunjang penelitian dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat validitas atau kesahihan suatu instrument, suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah⁴³. Uji validitas disini sejauhmana kecermatan dan ketepatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Artinya setiap butir instrumen telah benar – benar menggambarkan keseluruhan konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data yang valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur⁴⁴. Pengujian menggunakan teknik analisis *product moment* dan di bantu dengan

⁴³ Suharsimi Arikunto, *opcit*, Hlm 211.

⁴⁴ Sugiyono, *opcit*, Hlm 173.

program SPSS 20.0 *for windows* guna menghitung rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

\sum_x = jumlah butir skor soal

\sum_y = jumlah butir skor total

$(\sum_x)^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$(\sum_y)^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Syarat valid : jika r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan valid, demikian pula sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dianggap tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran di katakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama⁴⁵. Alat ukur atau instrumen yang baik akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat di percaya

⁴⁵ Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, Yogyakarta : Pelajar Offset, 2006, Hlm 13.

karena sudah sesuai dengan kenyataan meskipun dilakukan beberapa kali pun hasilnya akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel sendiri memiliki arti dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Dari paparan di atas bahwa ungkapan yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Jadi yang diusahakan dapat dipercaya datanya bukan semata – mata instrumennya saja. Sehingga bagaimana alat ukur atau instrumen dapat memberikan data yang dipercaya dan diandalkan. Maka untuk menguji dan menganalisis hasil reliabilitas skala manajemen hubungan masyarakat dan skala citra madrasah dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan program *SPSS* versi *20.0 for windows*.

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1,00 maka semakin tinggi reliabilitasnya. Sehingga agar memudahkan peneliti maka hasil uji coba reliabilitas yang telah dilakukan kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut ⁴⁶:

Tabel 3.2
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
0,81 < r ≤ 1,00	Sangat Tinggi
0,61 < r ≤ 0,80	Tinggi
0,41 < r ≤ 0,60	Cukup
0,21 < r ≤ 0,40	Rendah
0,00 < r ≤ 0,21	Sangat Rendah

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *opcit*, Hlm 196.

I. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul⁴⁷. Selain itu analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain⁴⁸. Dari paparan tersebut dapat di simpulkan bahwa analisi data merupakan usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah didapatkan.

Adapun analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini berupa analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka – angka yang hasilnya di peroleh melalui rumus statistika. Dalam penelitian ini pengolahan data hasil angket atau kuisisioner menggunakan rumus prosentase sebagai perbandingan besar kecil frekuensi jawaban yang di berikan responden. Sedangkan rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = angka prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasinya

N = jumlah responden atau frekuensi

⁴⁷ Sugiono, *Metodepenelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, 2009 , Hlm 207.

⁴⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda, 2011, Hlm 248.

Penafsiran hasil perhitungan rumus prosentase tersebut kemudian dikelompokkan dengan menerapkan standar sebagai berikut⁴⁹ :

Tabel 3.3
Kriteria Analisis Data

Presentase	Kriteria
75% - 100%	Tergolong baik
56% - 75%	Tergolong cukup
40% - 55%	Tergolong kurang baik
Kurang dari 40%	Tergolong tidak baik

Selanjutnya untuk menafsirkan korelasi hubungan manajemen hubungan masyarakat terhadap citra madrasah menggunakan analisis data yaitu korelasi *product moment*. setelah data diperoleh kemudian untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak perlu dikonsultasikan pada “r” tabel dengan jumlah (n) serta taraf signifikan yang telah ditetapkan. ketentuan apabila “r” hitung lebih besar dari “r” tabel maka hipotesis diterima dan sebaliknya. kemudian memberikan kriteria penilaian korelasi juga sangat diperlukan sebagai bahan pertimbangan data. untuk dapat interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka digunakan pedoman koefisien korelasi sebagai berikut :⁵⁰

Tabel 3.4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineke Cipta, 1998, Hlm 131.

⁵⁰ sugiyono, *Opcit*, hlm 184

Analisis korelasi adalah bentuk analisis variabel (data) penelitian untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan, bentuk atau arah hubungan diantara variabel – variabel dan besarnya pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya (variabel bebas dan variabel terikat)⁵¹. Dengan rumus yang telah dipaparkan pada point sebelumnya dengan bantuan program *SPSS for windows* versi 20.0

J. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini terdapat beberapa tahap – tahap penelitian, adapun tahap – tahap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap awal atau tahap permulaan sebelum peneliti menuju lapangan untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa langkah meliputi : menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus administrasi penelitian, mencari data informasi terkait sekolah, menyusun proposal penelitian, dan penyusunan instrume penelitian sesuai skala yang telah ditetapkan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini yakni melakukan penelitian dilapangan guna memperoleh data yang konkrit. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa langkah meliputi : mengedarkan angket sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan, mendapat informasi dari informan,

⁵¹ Misbahudin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013, Hlm 46.

meminta dokumen sebagai pendukung data, dan dokumentasi penelitian.

3. Tahap pengolahan data

Tahap pengolahan data ini merupakan menganalisis data terhadap data yang telah diperoleh dari hasil penelitian lapangan menggunakan perhitungstatistik yang terdapat pada penelitian kuantitatif dalam penelitian ini. Serta memahami hasil analisis dengan lebih luas dalam mengambil keputusan akhir.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis dan kesimpulan tersebut dalam bentuk tulisan berupa paparan data yang disusun secara sistematis, konsisten dan metodologis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai penelitian ini.

BAB VI

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Madrasah

1. Profil MI Bahrul Ulum Kota Batu

Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Kota Batu adalah sekolah dasar yang berciri khas agama islam dibawah naungan departemen agama. MI Bahrul Ulum Kota Batu beralamatkan di Jl Masjid No 46 Bumiaji Kec. Bumiaji Kota Batu Jawa Timur 65331. Dengan identitas madrasah sebagai berikut :

Nama Madrasah	: Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum
Tahun Berdiri	: 1951
Akreditasi	: Akreditas A
No. Tlfn	: 0341 594612
NPSN	: 60721020
NSS	: 11123579000

2. Sejarah MI Bahrul Ulum Kota Batu

Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum sekolah ini dirintis sejak tahu 1949, akhirnya dinyatakan berdiri/dibuka sejak tahun 1951 dengan nama Madrasah Ibtidaiyah “ Bidayatul Hidayah”. Adapun susunan panitia pendirinya sebagai berikut :

Ketua I	: Bp Imam Mastur (Bp. H. Abd Masjid)
Ketua II	: Bp Cholil
Penulis	: Bp Sidik
Bendahara	: Bp Karto Atmojo (Bp. H. Abd Kholid)

Bagian Pendidikan : Bp Satari

Pendiri sekolah ini adalah organisasi Nahdotul Ulama ranting desa Bumiaji motif berdirinya : karena pada saat itu banyak anak – anak yang belum /tidak mendapatkan pendidikan agama terutama agama islam.

Tujuan berdirinya /didirikannya sebagai berikut :

- Untuk syiar agama islam
- Agar anak – anak mendapatkan pendidikan agama islam, sehingga sejak kecil sudah terbiasa melaksanakan ajaran islam.

Dan madrasah terus berkembang sampai pada tahun ini dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum bumiaji. Dengan profil madrasah sebagai berikut :

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi MI Bahrul Ulum

Menciptakan peserta didik yang ahlul qur'an , ahlul dzikir, dan ahlul fikir yang berkarakter ahlusunnah wal jam'ah dan berprestasi dibidang akademik.

b. Misi MI Bahrul Ulum

Mengacu pada indikator visi MI BAHRUL ULUM maka misi madrasah adalah :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari al-qur'an.
- 2) Menciptakan lulusan mi bahrul ulum sebagai siswa yang mampu membaca al-qur'an, memahami, mengamalkan ajaran agama islam yang berhaluan ahlulsunnah wal jama'ah berupa

bersholawat, istighosah, tahlil, sholat berjamaah beserta dzikir.

- 3) Menciptakan lulusan mi bahrul ulum sebagai siswa yang mempunyai kecerdasan intelektual, emosional dan social yang tinggi sehingga berprestasi di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Meningkatkan keterampilan pengetahuan dan pemahaman guru sesuai dengan perkembangan ilmu pendidikan terkini.

c. Tujuan MI Bahrul Ulum

Tujuan pendidikan dan pengajaran di MI BHRUL ULUM adalah:

- 1) Menyiapkan peserta didik menjadi insan beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur.
- 2) Memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku sehingga tergali dan terkembangnya potensi siswa secara maksimal.
- 3) Memiliki kecerdasan, kesehatan jasmani dan rohani.
- 4) Menumbuhkembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa.
- 5) Berkemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Memiliki kemampuan dan kesilaman.

4. Data Siswa Di MI Bahrul Ulum

Dari data penelitian yang didapatkan jumlah siswa di MI Bahrul Ulum pada saat ini berjumlah 217 siswa. Dengan rincian kelas 1 sebanyak 40 siswa, kelas 2 sebanyak 38 siswa, kelas 3 sebanyak 41 siswa, kelas 4 sebanyak 39 siswa, kelas 5 sebanyak 27 siswa, kelas 6 sebanyak 32 siswa. jumlah keseluruhan siswa 114 siswa laki – laki dan 103 siswa perempuan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Siswa MI Bahrul Ulum

No	KELAS	Jumlah Siswa		JUMLAH
		LAKI – LAKI	PEREMPUAN	
1	IA	10	10	20
2	1B	10	10	20
3	IIA	12	7	19
4	IIB	7	12	19
5	IIIA	9	12	21
6	IIIB	9	11	20
7	IVA	11	8	19
8	1VB	13	7	20
9	V	16	11	27
10	V1	17	15	32
Jumlah		114	103	217

(Sumber: Dokumen madrasah data siswa pada 19/10/19)

5. Data Pendidik Dan Tenaga Pendidik Di MI Bahrul Ulum

Dari data penelitian yang didapatkan jumlah pendidik dan tenaga pendidik di mi bahrul ulum berjumlah 17 orang pendidik dan tenaga pendidik. Dengan rincian 6 orang laki – laki dan 11 orang perempuan pendidik dan tenaga pendidik. Untuk lebih jelasnya dalam bentuk tabel data guru sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Guru dan Pegawai MI Bahrul Ulum

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Ahmad Chotib, S. Ag	Laki – Laki
2	Suntianah, S. Pd	Laki – Laki
3	Istiqomah, S.PdSD	Perempuan
4	Umi Sholihah, S. Ag	Perempuan
5	Siti Aisyah I, S. Pd	Perempuan
6	Hidayatin K. E, S. Pd	Perempuan
7	Heni Eliya, S.PdI	Perempuan
8	Lilik Mardiyannah, S. PdSD	Perempuan
9	Usriyatul Laili, S. PdI	Perempuan
10	Muchammad Nurcholis, S. PdI	Laki – Laki
11	Dakwatun Z, A.MaPd	Perempuan
12	A. Khumaidi Luqman	Laki – Laki
13	M. Wildhan Amrulloh, S. Pd	Laki – Laki
14	Mukhamad Ilham	Laki – Laki
15	Shella Nur Rahmah	Perempuan
16	Santi Dwi R, S. Pd	Perempuan
17	Winarsih	Perempuan

(Sumber: Dokumen madrasah data guru & pegawai pada 19/10/19)

6. Data Sarana Prasarana Di MI Bahrul Ulum

Sarana prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan yang berada di MI Bahrul Ulum dalam kondisi yang sangat baik. sarana prasarana meliputi, ruang kepala sekolah, ruang belajar, ruang tata usaha, ruang guru, ruang UKS, kantin, dapur, gudang ATK, labolatorium komputer, musholla, perpustakaan, kamar mandi, lapangan dan tempat parkir. Pada saat ini madrasah masih dalam proses pembangunan ruang belajar (kelas) dan beberapa ruangan untuk kepentingan madrasah yang lainnya yang akan digunakan di tahun pelajaran yang akan datang. Untuk lebih terperinci lihat keterangan tabel berikut :

Tabel 4.3
Data Sarana Prasarana MI Bahrul Ulum

No	Uraian	Jumlah	Keadaan	Ket
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik	
2	Ruang Belajar (Kelas)	10	Baik	Proses penambahan
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik	
4	Ruang Guru	1	Baik	
5	Ruang UKS	1	Baik	
6	Kantin Madrasah	1	Baik	
7	Ruang Dapur	1	Baik	
8	Gudang ATK	1	Baik	
9	Labolatorium Komputer	1	Baik	Proses penambahan
10	Musholla	1	Baik	
11	Perpustakaan	1	Baik	
12	Kamar Mandi Guru	2	Baik	
13	Kamar Mandi Siswa	4	Baik	Proses penambahan
14	Lapangan	1	Baik	
15	Tempat Parkir	1	Baik	

(Sumber: Dokumen madrasah data sarana prasarana pada 19/10/19)

7. Keadaan Orangtua / Wali Murid Di MI Bahrul Ulum

Dari data yang didapatkan peneliti terkait keadaan orang tua / wali murid di MI Bahrul Ulum yang meliputi pekerjaan rata – rata orang tua / wali murid sebagai PNS, Wiraswasta, dan Petani dengan rincian ada sebagai berikut kelas 1 PNS sebanyak 10 wali murid, Wiraswasta sebanyak 15 walimurid, dan petani sebanyak 15 wali murid. kelas 2 PNS sebanyak 7 wali murid, Wiraswasta sebanyak 14 walimurid, dan petani sebanyak 17 wali murid. kelas 3 PNS sebanyak 11 wali murid, Wiraswasta sebanyak 16 walimurid, dan petani sebanyak 14 wali murid. kelas 4 PNS sebanyak 8 wali murid, Wiraswasta sebanyak 14 walimurid, dan petani sebanyak 17 wali murid. kelas 5 PNS sebanyak 6 wali murid, Wiraswasta sebanyak 10 walimurid, dan petani sebanyak 11 wali murid. kelas 6 PNS sebanyak 9 wali murid, Wiraswasta sebanyak 15 walimurid,

dan petani sebanyak 8 wali murid. untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah :

Tabel 4.4
Data Keadaan Orang Tua / Wali Murid MI Bahrul Ulum

No	Kelas	Pekerjaan Wali Murid			Jumlah
		PNS	Wiraswasta	Petani	
1	I	10	15	15	40
2	II	7	14	17	38
3	III	11	16	14	41
4	IV	8	14	17	39
5	V	6	10	11	27
6	V1	9	15	8	32
Jumlah		51	84	82	217

(Sumber: Dokumen madrasah data keadaan wali murid pada 19/10/19)

I

8. Tugas dan Tanggung Jawab Masing – masing bagian

Keberhasilan suatu Sekolah dalam pengelolaan dan pelayanan administrasi di pengaruhi oleh tugas dan tanggung jawab serta program kerja yang dilaksanakan dengan baik. Tanggung jawab dan akuntabilitas (responsibility) yaitu kewajiban untuk melakukan sesuatu yang timbul bila seorang bawahan menerima wewenang dari atasannya. Akuntability yaitu permintaan pertanggung jawaban atas pemenuhan tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Yang penting untuk diperhatikan bahwa wewenang dan kebebasan yang diberikan harus sama dengan besarnya tanggung jawab yang akan diberikan dalam menentukan setiap keputusan yang akan diambil.

Wewenang (Authority) merupakan syaraf yang berfungsi sebagai penggerak dari pada kegiatan-kegiatan.Wewenang yang bersifat informal, untuk mendapatkan kerjasama yang baik dengan bawahan.Disamping itu wewenang juga tergantung pada kemampuan

ilmu pengetahuan, pengalaman dan kepemimpinan. Wewenang berfungsi untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dalam organisasi. Wewenang dapat diartikan sebagai hak untuk memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tujuan dapat tercapai.

Wewenang dan tanggung jawab sekolah adalah hak dari organisasi sekolah untuk memerintah orang lain untuk melakukan sesuatu di sertai pertanggung jawaban dari organisasi sekolah dalam mengambil keputusan agar tujuan dapat tercapai. Berikut ini pembagian wewenang dan tanggung jawab dalam organisasi sekolah:

a) Kepala sekolah

Wewenang dan tanggung jawab, antara lain :

- 1) Menjaga terlaksananya dan ketercapaian program kerja sekolah
- 2) Mengembangkan SDM
- 3) Melakukan pengawasan dan supervisi tenaga pendidik dan kependidikan
- 4) Melakukan hubungan kerjasama dengan pihak luar
- 5) Mengangkat dan menetapkan personal struktur organisasi
- 6) Menetapkan Program Kerja Sekolah
- 7) Mengesahkan perubahan kebijakan mutu organisasi
- 8) Melegalisasi dokumen organisasi
- 9) Mengusulkan promosi dan mutasi pendidik dan tenaga kependidikan
- 10) Memberi pembinaan warga sekolah

- 11) Memberi penghargaan dan sanksi
- 12) Memberi penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

b) Komite sekolah

Wewenang dan Tangung jawab, antara lain:

- 1) Memberikan masukan terhadap kebijakan mutu pendidikan
- 2) Mengawasi kebijakan sekolah

c) Wakil Kepala Sekolah Bidang hubungan masyarakat

- 1) menyusun agenda rapat dengan komite madrasah
- 2) menyusun agenda rapat dengan wali murid
- 3) mengadakan pameran hasil kegiatan siswa
- 4) menyusun agenda rapat dengan pengurus
- 5) melakukan kerja sama dengan lembaga lain
- 6) publikasi media cetak dan website kegiatan madrasah
- 7) penerbitan bulletin sekolah
- 8) kerja sama dengan alumni untuk reuni tahunan
- 9) pembuatan spanduk dan brosur penerimaan siswa baru
- 10) mengadakan acara dengan kerja sama *stakeholder* madrasah

d) Wakil Kepala Sekolah Bidang Tata usaha

Wewenang dan tanggung jawab tata usaha, antara lain :

- 1) Menyusun dan melaksanakan program tata usaha sekolah.
- 2) Menyusun dan melaksanakan kegiatan keuangan sekolah.
- 3) Mengurus administrasi kepegawaian.
- 4) Mengurus administrasi kesiswaan.
- 5) Menyusun administrasi perlengkapan sekolah.

- 6) Menyusun dan menyajikan data statistik sekolah.
 - 7) Menyusun administrasi lainnya.
 - 8) Melaporkan semua tugas dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah secara berkala
- e) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

Wewenang dan tanggung jawab, antara lain:

- 1) Menyusun program kerja bidang Kurikulum/Program
 - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan Kurikulum/Program
 - 3) Memantau pelaksanaan Pembelajaran
 - 4) Menyelenggarakan rapat koordinasi Kurikulum
 - 5) Mengkoordinasikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran
 - 6) Menyusun kalender pendidikan dan jadwal pembelajaran
 - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan Pembelajaran
 - 8) Mengusulkan tugas mengajar pada masing-masing guru
 - 9) Menghitung dan melaporkan jam mengajar guru
 - 10) Merencanakan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan
 - 11) Memeriksa, menyetujui rencana pembelajaran tiap program Pembelajaran
 - 12) Memverifikasi Kurikulum
- f) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Wewenang dan tanggung jawab, antara lain:

- 1) Mengkoordinasikan PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)

- 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan Masa Orientasi peserta didik (MOS)
- 3) Mengkoordinasikan pemilihan kepengurusan dan diklat OSIS
- 4) Mengkoordinasikan penjangkaran dan pendistribusian semua bentuk beasiswa
- 5) Mengkoordinasikan pelaksanaan 4 K (ketertiban, kedisiplinan, keamanan, dan kekeluargaan)
- 6) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan lomba
- 7) Mengkoordinasikan ekstrakurikuler
- 8) Mengkoordinasikan peringatan hari-hari besar.

g) Guru

Wewenang dan tanggung jawab, antara lain:

- 1) Mengetahui tugas pokoknya sendiri yaitu memberikan pelajaran sesuai dengan bidang studi.
- 2) Mengevaluasi hasil pekerjaannya.
- 3) Mewakili kepala sekolah dan orang tua siswa di kelas.
- 4) Mengetahui tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dan memeriksa hasil tugas itu untuk dinilai.
- 5) Memperhatikan kelakuan dan kerajinan siswa sebagai bahan laporan kepada kepala sekolah, wali kelas, dan guru BP.
- 6) Memecahkan masalah-masalah pelajaran yang dihadapi siswa untuk memberikan bimbingan pelajaran kepada siswa yang cerdas, siswa yang kurang cerdas, dan siswa yang membandel.

- 7) Memperhatikan hasil ulangan EBTA, EBTANAS, dan mengisi daftar nilai siswa.
- 8) Melaporkan kepada kepala sekolah tentang hasil kerjanya

h) JFU Staf Administrasi

- 1) Melaksanakan permintaan data, surat keluar/masuk (bidang kesiswaan) dari/ke Kemenag dan instansi lain termasuk surat edaran siswa
- 2) Mencatat dan Mengarsip Surat Masuk dan keluar
- 3) Menjadi Operator Emis
- 4) Pembuatan kohort siswa tahunan
- 5) Membuat laporan madrasah (bulanan, semester, tahunan) ke Instansi terkait
- 6) Membuat data kelulusan dan mutasi siswa
- 7) Membantu kegiatan perpustakaan
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Madrasah sesuai bidang tugas.

i) JFU Petugas Kebersihan

- 1) Menyusun rencana kegiatan harian pelaksanaan tugas-tugas tenaga kebersihan di madrasah.
- 2) Melaksanakan kebersihan ruangan , halaman dan kebersihan kamar mandi/WC setiap hari sesuai dengan bagian tugasnya.
- 3) Mengelola sampah dengan memasukan sampah organik ke tempat pengomposan dan membuang sampah onorganik ke tempat pembuangan sampah.

- 4) Memelihara tanaman dan bunga serta membersihkan saluran dan keindahan kantor
 - 5) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan atasan baik lisan maupun tugas.
- j) JFU Petugas Perpustakaan
- 1) Melaksanakan kegiatan peminjaman dan pengembalian buku.
 - 2) Menyusun dan melaksanakan pemanggilan pengguna yang terlambat mengembalikan buku.
 - 3) Melaksanakan persiapan dan penataan meja/kursi di ruang baca.
 - 4) Menata buku yang telah ditampung di unit sirkulasi dan memilah serta mengembalikan ke dalam rak.
 - 5) Menyiapkan koleksi serial majalah, berita harian terbaru dalam rak koleksi serial baru.
 - 6) Mencetak kartu anggota perpustakaan.
 - 7) Mengkoordinasikan kegiatan administrasi sumbangan alumni.
 - 8) Melaksanakan kegiatan menyampul buku dengan plastic berdasarkan standar penyampulan.
 - 9) Menerima dan mengecek bahan pustaka yang diterima.
- k) JFU Petugas Keamanan
- 1) Menjaga Keamanan di lingkungan Madrasah (3 shift kerja)
 - 2) Melakukan mengontrolan lingkungan sekitar Madrasah untuk memastikan kondisi keamanan Madrasah.
 - 3) Menyalakan dan mematikan lampu-lampu kantor dan kelas

- 4) Mengecek kunci-kunci pintu dan pagar kantor
 - 5) Mengisi buku serah terima jaga tentang kondisi/keadaan kantor saat berjaga, baik dengan penjaga keamanan.
 - 6) Mengatur lalu lintas pada waktu masuk dan pulang sekolah di jalan depan sekolah.
- 1) Siswa

Wewenang dan tanggung jawab, antara lain:

- 1) Menuntut ilmu sebaik-baiknya
- 2) Mempertanggung jawabkan hasil pembelajarannya
- 3) Mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan oleh pihak

B. Paparan Data

1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat di MI Bahrul Ulum

Suatu lembaga atau madrasah pendidikan membutuhkan perencanaan yang matang dan maksimal dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Tujuan yang efektif dan efisien tersebut akan menentukan arah yang ingin dicapai lembaga atau madrasah. Merencanakan merupakan tahap awal dari sebuah program, begitu pula bagi program hubungan masyarakat. Kegiatan perencanaan program humas yang dilakukan akan mengacu pada hasil evaluasi program kerja pada tahun sebelumnya. Dari evaluasi program kerja sebelumnya terpenting akan di inovasi dan diperbaiki apabila ada problem yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Mengadakan musyawarah dengan pengurus dapat dilakukan dalam merencanakan program kerja. Dengan bermusyawarah banyak pendapat

yang disampaikan oleh semua komponen sehingga mencapai sebuah kesepakatan bersama. Selain itu untuk mencapai kesepakatan bersama madrasah ibtidaiyah bahrul ulum ini juga melibatkan komite sebagai perwakilan masyarakat madrasah. Keterlibatan pengurus dan komite dapat menjadikan target perencanaan semakin mudah dalam mencapai kesuksesan.

Dari penelitian mengenai perencanaan Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum mendapatkan temuan bahwa perencanaan dalam mencapai target madrasah adalah :

a) Penetapan tujuan manajemen humas

Penetapan tujuan menjadikan manajemen humas menjadi satu arah tujuan dengan madrasah. Menetapkan tujuan dengan menjadikan pedoman madrasah dan menjadikan motto madrasah. Berdasarkan wawancara dengan bapak Ahmad Chotib, S. Ag selaku Kepala Madrasah di MI Bahrul Ulum menyampaikan bahwa :

“Peran humas sangat penting bagi madrasah, letaknya humas sebagai corong, sebagai wadah, dan sebagai media madrasah untuk berhubungan dengan madrasah dan sebaliknya. Tujuan madrasah yakni mempertahankan meningkatkan eksistensi MI Bahrul Ulum”⁵²

Dari pernyataan di atas bahwa menetapkan tujuan sejak awal dan diperbaharui setiap sebelum awal tahun ajaran baru. Tujuan yang telah ada atau yang telah dibuat maka harus dipertahankan eksistensinya dan apa yang perlu diperbaiki maka itu juga harus diperbaharui kembali. Selain mempertahankan eksistensi madrasah juga melakukan

⁵² Wawancara dengan bapak kepala sekolah Ahmad Chotib, S. Ag pada tanggal 23 september 2019 jam 10.00 di kantor kepala sekolah.

peningkatan eksistensi madrasah sesuai perkembangan zaman saat ini, agar madrasah tidak tertinggal oleh madrasah yang unggul.

Program hubungan masyarakat dalam menetapkan tujuan mi bahrul ulum direncanakan berdasarkan hasil analisis masyarakat baik internal maupun eksternal. Dengan menganalisis tersebut madrasah dapat mengetahui keinginan dan kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan madrasah. Seperti yang ditemukan peneliti ketika melakukan observasi yakni peneliti melihat terstrukturnya kegiatan yang diselenggarakan dan juga yang terpenting madrasah melibatkan tokoh masyarakat madrasah dalam setiap kegiatannya.

b) Program kerja manajemen humas

Dari program kerja MI Bahrul ulum Wakil Kepala Sekolah Bidang hubungan masyarakat sebagai berikut :

- 1) menyusun agenda rapat dengan komite madrasah
- 2) menyusun agenda rapat dengan wali murid
- 3) mengadakan pameran hasil kegiatan siswa
- 4) menyusun agenda rapat dengan pengurus
- 5) melakukan kerja sama dengan lembaga lain
- 6) publikasi media cetak dan website kegiatan madrasah
- 7) penerbitan bulletin sekolah
- 8) kerja sama dengan alumni untuk reuni tahunan
- 9) pembuatan spanduk dan brosur penerimaan siswa baru

Dari tupoksi di atas dapat disimpulkan bahwa agenda rapat terbuka dilakukan bersama komite dan wali murid dilakukan 1 bulan sekali,

untuk selebihnya konfirmasi sudah dapat dilakukan media sosial (whatsapp). Madrasah melakukan pembentukan komite madrasah sebelum pada saat rapat pertama kali dengan wali murid. Madrasah juga melakukan kerja sama dengan berbagai lembaga dalam setiap kegiatan madrasah seperti event. Sedangkan untuk kerja sama reuni tahunan alumni dilakukan setiap tahun satu kali setelah lebaran hari raya idul fitri, rutinitas ini merupakan inovasi 5 tahun terakhir ini. Madrasah berharap dengan adanya inovasi ini dapat membantu mempublikasikan madrasah pada khalayak umum.

Publikasi madrasah melalui media sosial dan media cetak. Untuk informasi peserta didik baru madrasah menyiapkan brosur dan spanduk untuk media informasi. Website merupakan inovasi baru di tahun 2019 sebagai penerimaan siswa baru di tahun 2020. Media website sudah ada akan tetapi kurang berjalan secara terus menerus, sehingga madrasah berharap dengan adanya inovasi kedepannya madrasah semakin meningkatkannya. Bulletin madrasah akan diterbitkan setiap satu tahun sekali yakni pada setiap awal penerimaan siswa baru. Dari semua program kerja tersebut madrasah akan selalu melibatkan masyarakat madrasah dalam setiap kegiatan madrasah. Semakin banyak *stakeholder* (masyarakat madrasah) yang membantu dalam menjalankan program madrasah dapat menjadikan madrasah lebih cepat dalam meningkatkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berikut pernyataan dari bapak Ahmad Chotib selaku kepala madrasah mengatakan sebagai berikut :

“Program kerja manajemen humas memang harus dilaksanakan dengan masyarakat madrasah. Karena dengan adanya keterlibatan masyarakat madrasah menjadikan tingkat ketercapaian dan kesuksesan yang sangat – sangat tinggi. Jadi perlakukan masyarakat madrasah dengan sangat baik berikanlah pelayanan yang terbaik agar mendapatkan empati yang tinggi dari masyarakat madrasah.”⁵³

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa salah satu tombak keberhasilan program kerja madrasah adalah dengan keterlibatan masyarakat madrasah. Kejelasan setiap uraian kegiatan madrasah dengan singkat dan teratur agar masyarakat mudah memahaminya. menentukan langkah bersama masyarakat dalam mencapai setiap semua kegiatan yang ditempuh guna mencapai apa yang diinginkan. madrasah mendapatkan citra yang positif dan masyarakat mendapatkan kepuasan terhadap pelayanan madrasah.

c) Kepuasan masyarakat terhadap madrasah

Dalam pencapaian tujuan dan program kerja madrasah yang tidak boleh dihindari atau terlupakan adalah kepuasan masyarakat madrasah. Terkadang kepuasan ini terlupakan karena banyak yang mengutamakan keterlibatan, akan tetapi sebenarnya kepuasan adalah tujuan utama dari keterlibatan. Semakin masyarakat madrasah mendapatkan kepuasan semakin menjadikan masyarakat akan terus terlibat dalam berbagai hal program madrasah. Menerima masukan dan argumen dari masyarakat juga dapat menjadikan kepuasan tersendiri bagi masyarakat madrasah. Musyawarahkan tentang apa yang perlu di musyawarahkan dengan masyarakat madrasah itulah merupakan motto

⁵³ Wawancara dengan bapak kepala sekolah Ahmad Chotib, S. Ag pada tanggal 23 september 2019 jam 10.00 di kantor kepala sekolah.

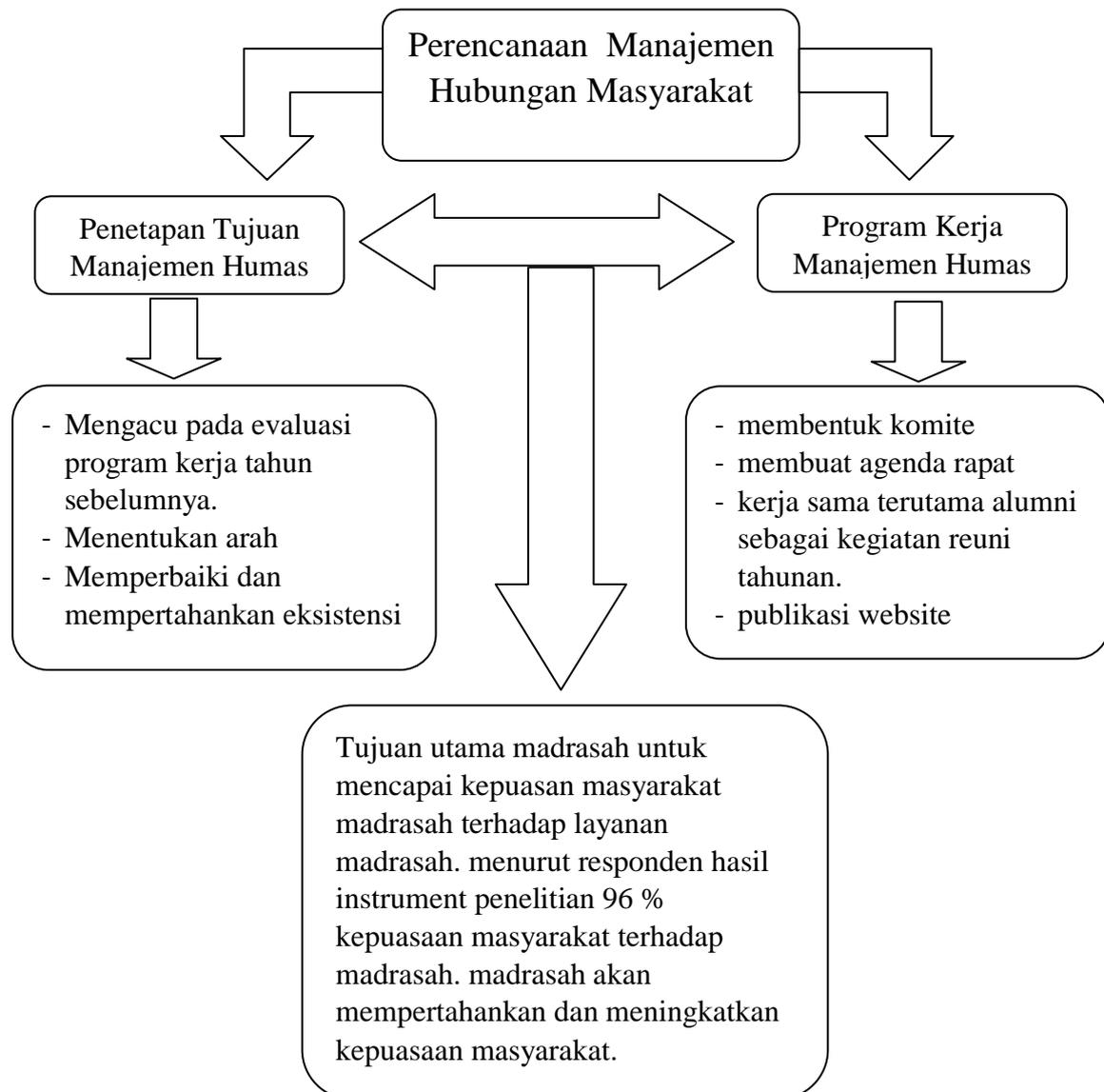
madrasah MI Bahrul Ulum dalam memberikan kepuasan masyarakat madrasah.

Berdasarkan hasil data instrumen penelitian yang didapatkan peneliti pada pernyataan tentang citra lembaga terkait pelayanan dan kepuasan masyarakat. Seluruh responden rata – rata keseluruhan atau sebagian besar memberikan jawaban positif “sangat setuju atau setuju”. data hasil pengujian frekuensi setiap pernyataan dengan bantuan spss 20 *for windows* sebagai pengujian frekuensi jawaban responden pada instrument penelitian tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Frekuensi Jawaban Responden

No	Keterangan	Pernyataan	Presentase
1	Pelayanan madrasah	4 dan 8	96%
2	Kepuasan masyarakat	6	96%

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat 96% telah mendapatkan pelayanan dan kepuasan yang baik dan tinggi dari madrasah. Madrasah mendapatkan citra positif terhadap kepuasan masyarakat dan kedepannya akan mempertahankan serta meningkatkan kepuasan masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang dapat mengenal madrasah, maka madrasah akan terus berkembang dalam hal penambahan peserta didik. Setelah semua direncanakan dengan baik maka tahapan selanjutnya yakni pelaksanaan atau implementasi pihak madrasah terkait manajemen humas dan citra lembaga



Bagan 4.1 Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat

2. Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah di MI Bahrul Ulum

Setelah semua direncanakan, maka tahap selanjutnya yakni implementasi atau pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan. Dalam setiap pelaksanaannya mengadakan rapat dan pendekatan kerja sama menjadikan point penting bagi MI Bahrul Ulum. Madrasah akan mengadakan musyawarah untuk mencapai mufakat dalam setiap

implementasi program kerja madrasah, karena musyawarah adalah wadah komunikasi madrasah.

Madrasah melakukan pengarahan dan pemberian motivasi dalam penggerakan hubungan sekolah dengan masyarakat madrasah. Upaya tersebut menjadikan perencanaan madrasah menjadi kenyataan dan tercapainya tujuan madrasah. Dalam pelaksanaan atau implementasi madrasah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya.

Berdasarkan hasil data instrumen penelitian yang didapatkan peneliti pada pernyataan tentang manajemen humas meliputi :

- a) Kontribusi dan peran serta masyarakat madrasah.
- b) Komunikasi antara dua pihak madrasah dan masyarakat yang meliputi : menerima aspirasi dan inovasi dari masyarakat, pemecahan masalah secara bersama – sama, dan pengambilan keputusan bersama.
- c) Peningkatan atau perkembangan madrasah.

Dari 3 komponen tersebut jawaban dari setiap responden rata – rata keseluruhan atau sebagian besar memberikan jawaban positif “sangat setuju atau setuju”. Data hasil pengujian frekuensi setiap pernyataan dengan bantuan *spss 20 for windows* sebagai pengujian frekuensi jawaban responden pada instrument penelitian tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Frekuensi Jawaban Responden

No	Keterangan	Pernyataan	Presentase
1	komunikasi antara dua pihak madrasah dan masyarakat	3,4,5,14	85%
2	kontribusi dan peran serta masyarakat madrasah	6,7,9,10,12,16,17	94%
3	Peningkatan atau perkembangan madrasah	13, 15	97%

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah mendapatkan presentase sebagai berikut komunikasi antara dua pihak madrasah dan masyarakat dengan presentase jawaban 85%, kontribusi dan peran serta masyarakat madrasah dengan presentase jawaban 94%, dan Peningkatan atau perkembangan madrasah dengan presentase jawaban 97%. Dapat disimpulkan bahwa masih ada sedikit hambatan dalam pelaksanaan atau implementasinya yang perlu dipecahkan bersama antara madrasah dengan masyarakat madrasah.

Upaya madrasah dalam meningkatkan madrasah dilakukan secara terus menerus dan tiada hentinya, agar menyampai angka sempurna dalam implementasinya. Publikasi madrasah melalui website mungkin dapat menjadi solusi kedepannya agar dapat membantu masyarakat memperoleh informasi yang akurat. Publikasi dapat menjadi peningkatan bagi madrasah dalam target jangka panjang yang diharapkan. Semakin adanya peningkatan pada MI Bahrul Ulum bukan berarti sampai pada titik itu saja. Madrasah akan selalu mengevaluasi diri untuk memperbaiki apa yang perlu diperbaiki. Selain meningkatkan madrasah mi bahrul ulum juga mempertahankan apa yang sudah ada agar tidak

hilang. Berikut pernyataan dari bapak Ahmad Chotib selaku kepala madrasah terkait upaya peningkatan madrasah sebagai berikut :

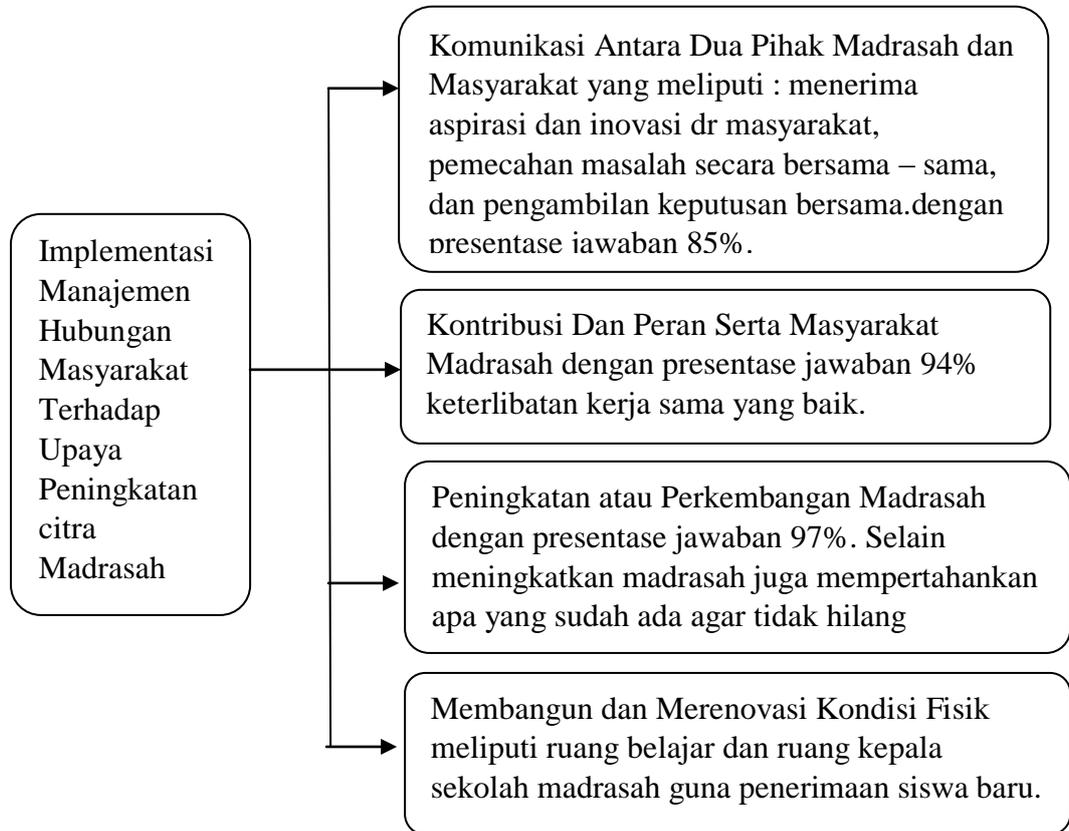
“Usaha dalam upaya meningkatkan citra madrasah akan sia – sia apabila kita melalaikan perbaikan dan pertahanan citra madrasah yang telah ada. Jadi jangan lakukan peningkatan secara sendiri dalam mengimplementasinya, lakukan bersama – sama antara mempertahankan, memperbaiki dan meningkatkan. Karena dengan begitu harapan madrasah akan tercapai dengan sangat amat baik dan tak lupa dengan kepuasan yang dinanti – nantikan antara madrasah dengan masyarakat madrasah.”⁵⁴

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa seberapa besar upaya meningkatkan citra madrasah juga perlu diiringi dengan mempertahankan dan memperbaiki citra madrasah. Capailah kepuasan masyarakat madrasah agar semakin puasnya masyarakat madrasah semakin erat hubungan antara madrasah dengan masyarakat madrasah. Berikan apresiasi pula terhadap masyarakat madrasah dengan menerbitkan buletin atau majalah serta media sosial madrasah terkait bukti keberhasilan kerja sama madrasah dengan instansi dan masyarakat madrasah.

Pada saat ini madrasah dalam keadaan kondisi fisik dalam tahap pembangunan ruang belajar untuk penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2020. Meningkatnya jumlah peserta didik setiap tahunnya menjadikan madrasah perlu menambah ruang belajar. Kondisi saat ini masih dalam 60% pembangunannya. Yang mana target madrasah pada bulan april sudah terselesaikan ruang belajarnya. Madrasah membangun 4 ruang belajar tambahan. Selain membangun ruang belajar madrasah

⁵⁴ Wawancara dengan bapak kepala sekolah Ahmad Chotib, S. Ag pada tanggal 24 september 2019 jam 10.00 di kantor kepala sekolah.

juga dalam tahap merenovasi ruang kepala sekolah. Renovasi ini bertujuan untuk membuat kantor kepala madrasah lebih nyaman dengan suasana yang baru.



Bagan 4.2 Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Madrasah

C. Hasil Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen penelitian atau angket disebar pada responden yang telah ditetapkan peneliti. Pernyataan yang disediakan sesuai kisi-kisi dari setiap variabel yang telah ditetapkan. Kemudian responden memilih alternatif jawaban yang telah disediakan peneliti. Instrumen penelitian meliputi : penjelasan angket, identitas responden, petunjuk pengisian, pernyataan manajemen humas dan citra madrasah.

Sebelum menyusun instrumen penelitian ada beberapa yang perlu dilakukan peneliti yakni membuat kisi – kisi penyusunan angket setiap variabel yang telah ditentukan. Kisi – kisi meliputi aspek, indikator, no.item positif dan negatif serta jumlah item. adapun kisi – kisi penyusunan angket berdasarkan teori yang digunakan sebagai pengukur dalam penyusunan pertanyaan dalam angket atau instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.7
Kisi – Kisi Penyusunan Angket Manajemen Humas

No	ASPEK	INDIKATOR	Nomor Item		Jml item
			Positif	Negatif	
1	Mengenalkan Madrasah	Mempromosikan madrasah	1,8		4
		Menjaga hubungan baik dengan masyarakat	3	11*	
2	Mendapatkan Dukungan	Dukungan dalam bentuk maril (pikiran/pendapat) atau materil	6, 17		5
		menggandeng komite madrasah sebagai agen perubahan	15,16	12*	
3	Memberikan Informasi	Menyebarkan informasi melalui surat selabaran maupun media sosial.	2		3
		Mendengarkan aspirasi masyarakat	4	9*	
4	Memperluas Program Madrasah	mempublikasikan kebijakan pimpinan kepada publik secara jelas	5, 14	13*	3
5	Mengembangkan Kerja Sama	bekerjasama untuk meningkatkan madrasah	7	10*	2
Total Item					17

Tabel 4.8
Kisi – Kisi Penyusunan Angket Citra Madrasah

No	ASPEK	INDIKATOR	Nomor Item		Jml item
			Positif	Negatif	
1	Identitas Fisik	mempublikasi visual, audio dan media komunikasi madrasah	1,2,3,11	9*	5
2	Identitas Non Fisik	mengetahui sejarah madrasah, budaya madrasah dan manajemen madrasah.	14,15	10*	3
3	Kualitas Hasil, Mutu Dan Pelayanan	Memahami lembaga dalam hal jasa/produk, reputasinya, aktivitasnya dan sebagainya.	13, 17		5
		memberikan pelayanan prima kepada masyarakat sekolah	4, 12	8*	
4	Aktivitas Dan Pola Hubungan	Memelihara kepercayaan publik	6, 16		4
		Merekomendasikan madrasah kepada sanak saudara / khalayak umum	5	7*	
Jumlah Item					17

Kisi – kisi penyusunan angket yang terdiri dari 2 skala variabel yakni : manajemen humas dan citra madrasah. Kisi – kisi penyusunan angket manajemen humas dengan 17 item pernyataan untuk responden dan kisi – kisi penyusunan angket citra madrasah dengan 17 item pernyataan untuk responden. Jumlah keseluruhan item adalah 34 item. Peneliti menggunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yang disediakan beserta skor jawaban terhadap pernyataan positif dan negatif sebagai berikut :

Tabel 4.9
Kriteria Penilaian Instrumen Penelitian

Skor Penilaian	SS	ST	RG	TS	STS
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

Alternatif jawaban yakni sebagai berikut : sangat setuju, setuju, ragu – ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sesuai dalam tabel di atas bahwa untuk pernyataan positif skor penilaian sebagai berikut : sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu – ragu skor 3, tidak setuju skor 2, dan sangat tidak setuju skor 1. Adapun pernyataan negatif skor penilaian sebagai berikut : sangat setuju skor 1, setuju skor 2, ragu- ragu skor 3, tidak setuju skor 4, dan sangat tidak setuju skor 5. Atau lebih singkat dan jelas dapat dilihat pada tabel 4.7. Responden memberikan tanda checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan kenyataan madrasah.

2. Uji Validitas

Uji validitas skala manajemen humas dan skala citra madrasah terhadap instrumen penelitian digunakan perhitungan korelasi *product moment* dari pearson dengan bantuan spss 20 for windows sebagai pengujian validitas setiap butir instrument. Angket diuji cobakan pada responden non sampel sebanyak 60 responden. Syarat valid : jika r_{hitung} besar dari r_{tabel} maka instrumen dikatakan valid, demikian pula sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka instrument dianggap tidak valid. Adapun untuk mengetahui item yang valid atau tidak valid akan peneliti jabarkan di bawah ini :

a) variabel manajemen humas

Hasil uji validitas angket manajemen humas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10
Uji Validitas Manajemen Humas

Soal	Pearson correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,601	0,000	Valid
P2	0,321	0,012	Valid
P3	0,472	0,000	Valid
P4	0,617	0,000	Valid
P5	0,659	0,000	Valid
P6	0,662	0,000	Valid
P7	0,689	0,000	Valid
P8	0,597	0,000	Valid
P9	0,524	0,000	Valid
P10	0,675	0,000	Valid
P11	0,716	0,000	Valid
P12	0,662	0,000	Valid
P13	0,849	0,000	Valid
P14	0,755	0,000	Valid
P15	0,604	0,000	Valid
P16	0,674	0,000	Valid
P17	0,687	0,000	Valid

Dari hasil uji validitas untuk variabel (X) manajemen humas terdapat 17 item pertanyaan yang diuji cobakan, dari 17 item tersebut semua terkategori valid.

b) variabel citra madrasah

Hasil uji validitas angket citra madrasah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Uji Validitas Citra Madrasah

Soal	Pearson correlation	Signifikan	Keterangan
P1	0,596	0,000	Valid
P2	0,702	0,000	Valid
P3	0,695	0,000	Valid
P4	0,740	0,000	Valid
P5	0,772	0,000	Valid
P6	0,769	0,000	Valid
P7	0,462	0,000	Valid
P8	0,718	0,000	Valid
P9	0,808	0,000	Valid
P10	0,587	0,000	Valid
P11	0,611	0,000	Valid
P12	0,740	0,000	Valid
P13	0,722	0,000	Valid
P14	0,805	0,000	Valid
P15	0,835	0,000	Valid
P16	0,706	0,000	Valid
P17	0,768	0,000	Valid

Dari hasil uji validitas untuk variabel (Y) citra madrasah terdapat 17 item pertanyaan yang diuji cobakan, dari 17 item tersebut semua terkategori valid.

3. Uji Reliabilitas

Menguji dan menganalisis hasil reliabilitas skala manajemen hubungan masyarakat dan skala citra madrasah dengan menggunakan rumus *alpha*

cronbach dengan bantuan program *SPSS* versi *20.0 for windows*. Hasil uji coba reliabilitas yang telah dilakukan kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut :

Tabel 4.12
Kriteria Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,21$	Sangat Rendah

Berikut hasil uji reliabilitas pada instrumen penelitian yang dapat dilihat pada tabel hasil uji reliabilitas angket manajemen humas yang akan dipaparkan di bawah ini :

Tabel 4.13
Hasil Uji Reliabilitas Angket Manajemen Humas

Case Processing Summary

		N	%
	Valid	60	100.0
Cases	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.755	.921	18

Dari tabel di atas angka *cronbach alpha* menunjukkan angka sebesar 0,755. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel

manajemen humas menunjukkan reliabilitas nilai yang **“Tinggi”**. Dimana indikator *croanbach alpha* berada diantara $0,61 < r \leq 0,80$ dengan nilai 0,755 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut **“Reliabel”**. Sedangkan hasil uji coba angket citra madrasah akan dipaparkan di bawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Angket Citra Madrasah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.763	.947	18

Dari tabel di atas angka *croanbach alpha* menunjukkan angka sebesar 0,763. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas dari variabel citra madrasah menunjukkan reliabilitas nilai yang **“Tinggi”**. Dimana indikator *croanbach alpha* berada diantara $0,61 < r \leq 0,80$ dengan nilai 0,763 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut **“Reliabel”**.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau upaya untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah di dapatkan. Adapun analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini berupa analisis kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka – angka yang hasilnya di peroleh melalui rumus statistika. Dalam penelitian ini pengolahan data hasil angket atau kuisisioner menggunakan rumus prosentase sebagai perbandingan besar kecil frekuensi jawaban yang di berikan responden. Sedangkan rumusnya sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

keterangan :

P = angka prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasinya

N = jumlah responden atau frekuensi

Penafsiran hasil perhitungan rumus presentase tersebut kemudian dikategorikan dengan menerapkan standar sebagai berikut⁵⁵ :

Tabel 4.15
Kriteria Analisis Data

Presentase	Keterangan
75% - 100%	Tergolong baik
56% - 75%	Tergolong cukup
40% - 55%	Tergolong kurang baik
Kurang dari 40%	Tergolong tidak baik

Analisis data manajemen hubungan masyarakat menggunakan rumus analisis presentase yakni sebagai berikut:

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineke Cipta, 1998, Hlm 131.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{11465}{150 \times 17 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{1146500}{12750} \\
 &= 89,85 \% = 90\%
 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat adalah 90 % dengan kategori tergolong “baik” karena berada pada interval 75% - 100%. Sedangkan hasil analisis data citra madrasah menggunakan rumus analisis presentase yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{11205}{150 \times 17 \times 5} \times 100\% \\
 &= \frac{1120500}{12750} \\
 &= 87,88 \% = 88\%
 \end{aligned}$$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan citra madrasah adalah 88% dengan kategori tergolong “baik” karena berada pada interval 75% - 100%.

5. Pengujian Hipotesis

Menafsirkan korelasi manajemen hubungan masyarakat terhadap citra madrasah menggunakan analisis data yaitu korelasi *product moment*. Analisis korelasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat dan kekuatan hubungan dari segi bentuk dan arah hubungan diantara 2

variabel yang ada. Analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (H_0) : Tidak ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum.
2. Hipotesis kerja (H_a) : Ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum.

Berikut hasil analisis data perhitungan korelasi *product moment* yang akan dipaparkan di bawah ini :

Tabel 4.16
Hasil Korelasi Pearson Product Moment

		Correlations	
		MANAJEMEN HUMAS	CITRA MADRASAH
MANAJEMEN HUMAS	Pearson Correlation	1	.581**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	150	150
CITRA MADRASAH	Pearson Correlation	.581**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	150	150

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* di atas bahwa analisa tentang korelasi manajemen hubungan masyarakat terhadap citra madrasah dapat diketahui dengan nilai *pearson correlation* yaitu $r = 0,581$. Untuk mengetahui hipotesis ini diterima atau ditolak perlu dikonsultasikan pada “r” tabel dengan ($n=150$), dengan ketentuan apabila “r” hitung lebih besar dari “r” tabel maka hipotesis diterima. dari data yang diperoleh nilai “r” hitung = $0,581$ lebih besar dari “r” tabel = $0,159$ dengan taraf signifikan 5% ($0,581 > 0,159$). Maka hipotesis diterima dengan kriteria penilaian

korelasi tingkat hubungan “Sedang” pada interval koefisien 0,40 – 0,599 sesuai pedoman koefisien korelasi pada bab sebelumnya.

Sehingga hipotesis yang berbunyi hipotesis kerja (H_a) : ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum “disetujui atau diterima”, sedangkan hipotesis yang berbunyi hipotesis nol (H_0) : tidak ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum “ditolak”. untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17
Hasil Uji Hipotesis Dan Signifikansi Taraf 5% dan 1%

“r” hitung	N	Taraf Signifikan		Keterangan
		5%	1%	
0,581	150	0,159	0,210	Signifikan

Semakin kuat atau semakin unggul suatu manajemen hubungan masyarakat pada suatu lembaga pendidikan maka semakin unggul pula citra madrasah yang terbentuk dan akan semakin meningkat sesuai dengan kerja manajemen humas pada madrasah tersebut. Jadi kesimpulan dari hasil uji hipotesis bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen hubungan masyarakat terhadap citra

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat

Dari hasil temuan peneliti yang ditemukan dilapangan bahwa Perencanaan humas yang diterapkan pada MI Bahrul Ulum di mulai dari a) penetapan tujuan yang menjadikan upaya untuk menentukan strategi dan taktik untuk mewujudkan target dalam mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang. dalam setiap perencanaan pentingnya pengenalan madrasah serta menjaga hubungan yang baik. b) Program kerja dengan menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat. Kegiatan analisis ini sebagai modal awal bidang hubungan masyarakat dalam merencanakan kegiatan dalam mencapai tujuan madrasah. Dari beberapa program kerja humas bertujuan menciptakan hubungan yang harmonis antara MI Bahrul Ulum dengan masyarakat yakni terwujud terciptanya citra positif.

Toleransi dan saling menghargai terkait kedua belah pihak. mendapatkan dukungan dari masyarakat berupa maril dan materil sangat membantu mensukseskan program kerja. menyebarkan informasi terkait kegiatan madrasah dan mengikut sertakan masyarakat dalam setiap kegiatan menjadikan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan madrasah. c)Kepuasan masyarakat dapat diketahui bahwa masyarakat 96% telah mendapatkan pelayanan dan kepuasan yang baik dan tinggi dari madrasah. Madrasah akan memberikan pelayanan yang terbaik dan meningkatkan serta mempertahankan kepuasan masyarakat terhadap madrasah.

Perencanaan manajemen humas berjalan dengan sangat baik. hal ini terbukti dari acuan program kerja manajemen humas yang telah diterapkan. Humas pada lembaga pendidikan merupakan penggerak dalam menarik perhatian masyarakat, meskipun humas akan bekerja sama dengan seluruh komponen madrasah karena peran humas sangat berpengaruh terhadap kemajuan madrasah. Perencanaan adalah penentuan secara cerdas dan matang terkait apa yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang tanpa adanya kecenderungan dalam mencapai tujuan. proses perencanaan berkaitan dengan upaya untuk penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan. Dalam pencapaian suatu tujuan perlu di buat perencanaan selaras dengan hal tersebut yang telah diterangkan dalam QS Al – Kahfi Ayat 23–24 :

وَلَا تَقُولَنَّ لِّشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا (23) إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۗ وَادْكُرْ رَبَّكَ
إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَىٰ أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدًا (24)

“Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan tentang sesuatu: “Sesungguhnya aku akan mengerjakan ini besok pagi (23) kecuali (dengan menyebut): “InsyaAllah”. Dan ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan katakanlah: “Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenarannya dari pada ini (24).”⁵⁶

Seperti dengan ayat diatas yang dijelaskan dalam suatu perencanaan yang bertujuan untuk mencapai apa yang diharapkan atau diinginkan perlu dilakukan semaksimal mungkin agar berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil temuan tersebut perencanaan yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan madrasah dapat memperkuat teori ngalim purwanto terkait Tujuan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah

⁵⁶Al-Qur’an dan Terjemahnya (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2008) hlm.296.

untuk :⁵⁷ (1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat, (2) Mendapatkan dukungan dan bantuan morel maupun financial yang di perlukan bagi pengembangan sekolah, (3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang isi dan pelaksanaan program sekolah, (4) Memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, (5) Mengembangkan kerja sama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak – anak.

Lima hal tersebut yang perlu diperhatikan dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai harus saling menguatkan perlunya inovasi akan terus berkembang sesuai kebutuhan zaman pada masa yang akan datang. Tujuan yang telah ditetapkan madrasah tertuang dalam visi dan misi madrasah. Madrasah dalam mempersiapkan perencanaan manajemen humas sudah sesuai dengan tujuan dan prosedur yang telah dipaparkan. Beberapa kendala atau hambatan madrasah akan diselesaikan guna dapat selalu memberikan kepuasan yang maksimal bagi masyarakat madrasah. Dengan ini dapat menjalin hubungan yang harmonis antara madrasah dengan masyarakat madrasah agar dapat selalu bekerja sama dalam segala kegiatan madrasah. Sesuai dengan dalam konsep islam kerja sama antar individu maupun lembaga yang dapat membentuk ukhuwah islamiyah dapat terwujud dengan enam langkah sebagai berikut :⁵⁸

⁵⁷ Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012, Hlm 190

⁵⁸ Mulyono, *Management Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media 2008, hlm 207

1. Ta'aruf تَعَارُف (saling mengenal) yaitu melaksanakan proses saling mengenal secara fisik, pemikiram dan kewajiban baik secara langsung maupun tidak langsung
2. Tafahum فَاهْم (saling memahami) yaitu melaksanakan proses saling memahami dengan menyatukan hati
3. Tarahum مَتْرَاح (saling mengasihi) yaitu melaksanakan proses saling mengasihi, baik secara lahir, batin maupun pikiran
4. Tasyawur تَشَاوُر (saling bermusyawarah) saling bermusyawarah /berdiskusi dalam mengambil keputusan
5. Ta'awun تَعَاوُن (saling kerja sama) yaitu melaksanakan proses saling menolong secara hati (saling mendoakan)
6. Tafakul تَفَاكُل (saling menanggung) yaitu melaksanakan proses saling menanggung setelah terjadinya proses ta'awun dengan bentuk hati saling menyatu dan saling percaya.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari enam komponen tersebut bahwa hubungan madrasah dengan masyarakat akan melalui tahapan yakni saling mengenal, saling memahami, saling mengasihi, saling bermusyawarah, saling kerja sama, dan saling percaya. Dengan tahapann tersebut dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat madrasah. Kerja sama yang terbentuk akan saling menguntungkan kedua belah pihak sehingga tidak ada yang dirugikan. Masyarakat akan selalu berpartisipasi secara morel maupun financial secara terus menerus. Aspirasi masyarakat juga dapat menjadi masukan yang dibutuhkan bagi madrasah.

B. Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah

Menurut temuan penelitian dilapangan dalam pelaksanaan atau implemementasi madrasah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan perannya. Berdasarkan data yang didapatkan terkait implementasi manajemen hubungan masyarakat terhadap upaya peningkatan citra meliputi : (a) kontribusi dan peran serta masyarakat madrasah dengan presentase jawaban 94%. (b) komunikasi antara dua pihak madrasah dan masyarakat yang meliputi : menerima aspirasi dan inovasi dr masyarakat, pemecahan masalah secara bersama – sama, dan pengambilan keputusan bersama dengan presentase jawaban 85%. (c) peningkatan atau perkembangan madrasah dengan presentase jawaban 97%.

Pada saat ini madrasah dalam tahap proses pembangunan madrasah untuk menambah ruang belajar dan renovasi ruang termasuk ruang kepala madrasah. Proses pembangunan ini bertujuan untuk penambahan jumlah peserta didik baru di tahun 2020. Madrasah berupaya untuk terus meningkatkan citra madrasah dalam implementasinya. Selain itu madrasah tak hanya berpegang pada kata peningkatan saja, akan tetapi madrasah juga mempertahankan apa yang sudah terbentuk dan selalu memperbaiki apa yang diperbaiki. Dalam imlementasinya madrasah juga akan mengembangkan dari segi website untuk memberikan informasi secara terus menerus. Dengan ini identitas fisik madrasah akan lebih diketahui pada tahun berikutnya sehingga menarik minat masyarakat semakin luas dan menjadikan jumlah peserta didik bertambah dengan mengetahui citra madrasah yang sangat baik.

Madrasah dalam implementasinya akan terus mengikuti kegiatan lomba akademik maupun non akademik di luar madrasah yang dibantu oleh waluya peserta didik. Bertujuan agar mencapai salah satu tujuan madrasah unggul dalam berprestasi. Citra madrasah juga akan semakin kuat dengan identitas nonfisik ini. Sesuai pada perencanaan madrasah yang mana aktivitas pola hubungan yang harmonis dalam memberikan pelayanan yang baik agar dapat memberikan kepuasan pada masyarakat madrasah semua itu berjalan pada implementasinya. Presentase dapat dilihat diatas pada paparan sebelumnya. Madrasah sangat memperhatikan betul kepuasan masyarakat madrasah dan kulaitas madrasah karena ini merupakan cara madrasah dalam mempertahankan apa yang sudah dibentuk.

Hal yang telah dipaparkan diatas didukung dengan teori yang di kemukakan oleh syariffudin yang mengatakan faktor pembentuk citra antara lain yaitu :⁵⁹ (a) identitas fisik yakni secara fisik, sebuah madrasah atau sekolah dapat dilihat dari pengenalan visual, audio dan media komunikasi yang digunakan. (b) identitas nonfisik berhubungan dengan identitas madrasah atau sekolah yang tidak dapat dilihat dengan mata telanjang (c) kualitas hasil, mutu dan pelayanan. Citra madrasah terbentuk dari hasil mutu produk yang dirancang, baik barang atau jasa, mencerminkan kualitas manajemennya, untuk menunjang dan menjaga mutu perlu adanya pelayanan yang memuaskan terhadap publik. (d) aktivitas dan pola hubungan dengan *stakeholder* internal maupun eksternal mencerminkan madrasah atau citra. Keempat faktor tersebut merupakan kesatuan yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Sebab

⁵⁹ Syariffudin S Gassing Dan Suryanto, *Public Relations* , Yogyakarta : Andi, 2016, Hlm 159-160.

dalam membentuk citra dibutuhkan berbagai pihak yang mendukung. Meskipun pada akhirnya citra merupakan gambaran atau persepsi tentang produk atau jasa yang diberikan oleh penggunanya. Persepsi yang terbangun akan memunculkan opini publik tentang lembaga madrasah tersebut.

Disinilah masyarakat memegang peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan madrasah dalam menjalin hubungan antara masyarakat dengan madrasah. Terkadang masyarakat masih ada yang belum berpartisipasi dalam setiap kegiatan madrasah, disinilah tugas manajemen humas untuk menggandeng masyarakat agar dapat mendukung dan membantu dalam bentuk morel maupun financial yang di perlukan bagi pengembangan sekolah. Sehingga dengan berpartisipasinya masyarakat disetiap kegiatan membantu madrasah dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Tingginya partisipasi masyarakat dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan kebijakan suatu madrasah.

Partisipasi masyarakat dapat di kelompokkan secara kualitatif yakni masyarakat menunjukkan tingkat dan derajat keterlibatannya, sedangkan secara kuantitatif yakni masyarakat menunjukkan frekuensi keterlibatan masyarakat dalam impelementasi setiap kebijakannya. Partisipasi akan timbul jika masyarakat mendapatkan timbal balik manfaat yang didapatkan dalam bentuk kepuasan maka dengan ini dapat menarik simpati masyarakat dalam berpartisipasi. Apabila program humas berjalan dengan lancar maka menjadikan madrasah terus berkembang seiring dengan berjalannya waktu dengan usaha dari semua komponen madrasah.

C. Korelasi Antara Manajemen Hubungan Masyarakat Dengan Citra Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa hipotesis kerja (H_a) : ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum “disetujui atau diterima”. Dengan data yang diperoleh nilai “ r ” hitung = 0,581 lebih besar dari “ r ” tabel = 0,159 dengan taraf signifikan 5% ($0,581 > 0,159$). Serta kriteria penilaian korelasi tingkat hubungan “Sedang” pada interval koefisien 0,40 – 0,599 sesuai pedoman koefisien korelasi. Jadi kesimpulan dari data tersebut bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen hubungan masyarakat terhadap citra madrasah.

Sesuai dengan hasil yang sistematis di atas bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah. Maka keterlibatan orang tua atau masyarakat madrasah dalam membantu program madrasah dapat dijadikan tujuan waka manajemen humas dengan hasil kepuasan masyarakat madrasah sebagai hasil yang didapatkan masyarakat madrasah. Tak hanya membentuk dan menjaga suatu lembaga juga harus terus menginovasi atau meningkatkan sesuai dengan perkembangan zaman yang dibutuhkan pada masa yang akan datang. Tujuan utama madrasah adalah bisa mempertahankan dan meningkatkan citra madrasah yang sudah ada tersebut, agar apa yang telah ada tidak hilang atau menjadikan lembaga itu mati. Menumbuhkan dan mempertahankan loyalitas untuk menjadikan iklan “dari mulut ke mulut” hanya dapat terjadi apabila lembaga tersebut dapat

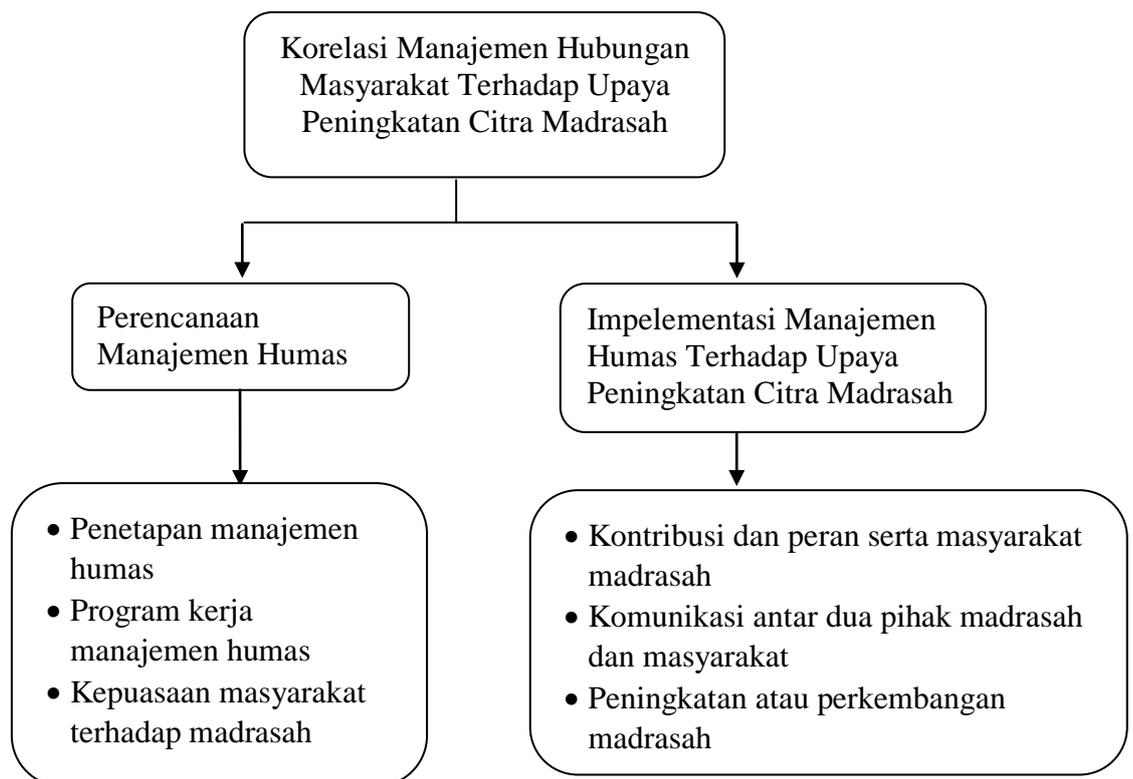
mempertahankan nilai citra produk yang sudah bagus dan melekat pada publik (khalayak sasaran) atau masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan merupakan keikutsertaan dalam memberikan gagasan, kritik membangun, pelaksanaan dan dukungan. Tingginya partisipasi masyarakat dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan kebijakan suatu madrasah. Partisipasi masyarakat dalam kerja sama antara keduanya sanga penting dalam membentuk pribadi peserta didik. Sekolah dengan masyarakat merupakan satu keutuhan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan pribadi peserta didik. Proses komunikasi untuk meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan kerja sama dalam usaha menciptakan, meningkatkan dan mempertahankan sekolah ke masyarakat. Komunikasi antara keduanya bagaikan lintasan dua arah yakni arah sekolah ke masyarakat dan arah masyarakat ke sekolah. Dari komunikasi akan menajdikan informasi yang akurat untuk dapat diterima khalayak umum. Melibatkan masyarakat madrasah juga dapat menjadikan harapan dalam mewujudkan citra madrasah tercapai sesuai yang di harapkan.

Citra madrasah berkaitan erat dengan suatu penilaian, tanggapan, opini, kepercayaan publik. Dari proses pembentukan citra pada suatu lembaga akan menghasilkan pendapat, sikap dan tanggapan publik (khalayak umum) dan masyarakat. Informasi yang diberikan publik (khalayak umum) dan masyarakat dapat menjadikan suatu evaluasi kebijakan, citra merupakan suatu yang abstrak atau tidak dapat diukur secara matematis akan tetapi wujud citra dapat dirasakan dari hasil penilaian, penerimaan, tanggapan yang negatif atau

positif yang khususnya datang dari masyarakat atau publik (khalayak sasaran). Menentukan strategi dan peningkatan perusahaan agar dapat bertahan dan terus berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

Bagan temuan dan pembahasan maka dapat ditemukan bagan penelitian sebagai berikut :



Bagan 5.1 hasil penelitian

Bagi setiap madrasah atau lembaga pendidikan dalam mengelola manajemen hubungan masyarakat terhadap upaya peningkatan citra madrasah terdapat hubungan yang kuat meliputi : program kerja humas, kepuasan masyarakat terhadap madrasah kontribusi dan peran serta masyarakat, komunikasi antar dua pihak madrasah dan masyarakat, peningkatan atau perkembangan madrasah. Komponen tersebut saling

berkaitan satu dengan yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan madrasah dan kebutuhan masyarakat sehingga mencapai tujuan dan kesepakatan bersama. Hubungan yang terbentuk adalah hubungan yang positif antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah yang telah dilakukan oleh publik internal dan publik eksternal suatu madrasah atau lembaga pendidikan.

Semua publik internal suatu madrasah atau lembaga pendidikan berkewajiban menjaga citra madrasah yang positif. Para pendidik, tenaga pendidik, siswa, wali murid serta masyarakat madrasah harus diberikan semangat dalam menciptakan iklim komunikasi yang positif dan iklim organisasi yang positif. Hubungan masyarakat (humas) dapat melekat dalam menciptakan komunikasi dua arah antara internal madrasah dengan eksternal madrasah. Budaya organisasi madrasah yang kuat dapat mewujudkan kinerja yang tinggi dan berkualitas

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dipaparkan tentang korelasi manajemen hubungan masyarakat terhadap upaya peningkatan citra madrasah di MI Bahrul Ulum Kota Batu, maka peneliti akan mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan manajemen humas berjalan dengan lancar dalam mencapai target madrasah, adapun langkah – langkah yakni meliputi :
 - a) penetapan tujuan manajemen humas, b) program kerja manajemen humas, c) kepuasan masyarakat terhadap madrasah.
2. Implementasi manajemen humas sudah terlaksana dengan baik, adapun tahapan yang telah terlaksana sebagai berikut :
 - a) Kontribusi dan peran serta masyarakat madrasah, b) Komunikasi antara dua pihak madrasah dan masyarakat yang meliputi : menerima aspirasi dan inovasi dari masyarakat, c) pemecahan masalah secara bersama – sama, dan pengambilan keputusan bersama, d) Peningkatan atau perkembangan madrasah. Upaya peningkatan citra madrasah dilakukan secara terus menerus diiringi dengan menginovasi dan mempertahankannya.
3. Terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara manajemen humas dengan citra madrasah pada MI Bahrul Ulum Kota Batu. Terbukti dengan pengujian hipotesis dengan data yang diperoleh nilai “r” hitung = 0,581 lebih besar dari “r” tabel = 0,159 dengan taraf signifikan 5% ($0,581 > 0,159$). Serta kriteria penilaian korelasi tingka

hubungan “Sedang” pada interval koefisien 0,40 – 0,599 sesuai pedoman koefisien korelasi. dengan demikian hipotesis yang berbunyi Hipotesis kerja (Ha) : Ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum, “disetujui atau diterima”, sedangkan hipotesis yang berbunyi hipotesis nol (Ho) : tidak ada korelasi antara manajemen hubungan masyarakat dengan citra madrasah di MI Bahrul Ulum “ditolak”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan bebrapa saran sebagai berikut :

1. bagi para madrasah atau lembaga diharapkan dapat lebih mempererat komunikasi dengan masyarakat madrasah serta mempertahankan kontribusi peran serta masyarakat dan mempertahankan peningkatan madrasah. selain itu perlunya mulai mengembangkan media website dalam mempublikasikan madrasah agar lebih diketahui banyak masyarakat.
2. bagi para orang tua dan masyarakat madrasah diharapkan senantiasa menjalin kerja sama dengan madrasah dalam berbagai aspek.
3. bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian dengan tema yang sama penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, disarankan agar menambah jumlah sampel penelitian supaya tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2008. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta : Bina Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta
: PT Asdi Mahasatya.
- Anggoro Linggar, 2008, *Teori Dan Profesi Kehumasan Serta Aplikasinya Di
Indonesia*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Azwar, 2006, *Reliabilitas Dan Validitas*, Yogyakarta : Pelajar Offset.
- Daryanto Dan Mohammad Farid, 2013, *Manajemen Pendidikan Islam*,
Yogyakarta : Gaya Media.
- Elvinaro, 2003, *Dasar – Dasar Public Relations*, Bandung : PT Remaja
Rosdakarya.
- Furchan, 2004, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Yogyakarta : Pustaka
pelajar.
- Kasali Rhenald, 2003, *Manajemen Public Relations : Konsep Dan Aplikasinya Di
Indonesia*, Jakarta : Pustaka Utama Graffiti.
- Kriyanto Rahmad, Public Relation Writing, 2008, *Membangun Public Relations
Membangun Citra Corporatc*, Jakarta : Kenaca.
- Mahtar Quraisy, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu Perpustakaan*,
Makassar : Alauddin Press.
- Misbahudin & Iqbal Hasan, 2013, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*,
Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mukarom Zainal, 2015, *Manajemen Public Relation*, Bandung : Pustaka Setia.

- Mulyasa, 2011, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyono, 2008, *Management Administrasi Dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Moleong Lexy J, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda.
- Nanang Martono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Nuroho J, 2003, *Setiadi Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*, Jakarta : Prenada Media.
- Purwanto Ngalm, 2012, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ruslan Rosady, 2010, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Soemirat Sholeh Dan Elvinaro Ardianto, 2003, *Dasar - Dasar Public Relations*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Soleh Soemirat Dan Elvinaro Ardianto, 2008, *Dasar – Dasar Public Relations*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Subroto Suryo, 2004, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2010, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sutisna, 2003, *Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset Cet 3.
- Syariffudin S Gassing Dan Suryanto, 2016, *Public Relations*, Yogyakarta : Andi.

Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, 1977,

Kamus Bahasa Indonesia Edisi II, Jakarta : Balai Pustaka.

Yulianita Neny, 2005, *Dasar – Dasar Public Relations* , Bandung : Pusat Penerbit

Universitas Bandung

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : Isvia Fadilah Tama.
NIM : 19170013
Judul : Korelasi Manajemen Hubungan Masyarakat
Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah
di MI Bahrul Ulum Kota Batu.
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mulyono, MA.

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	21 / 02 / 20	Bab 1-3	
2.	28 / 02 / 20	Revisi Bab 1-3	
3.	13 / 03 / 20	Instrumen Penelitian	
4.	26 / 03 / 20	Bab 4-5	
5.	09 / 04 / 20	Revisi Bab 4-5	
6.	20 / 04 / 20	Bab 6	
7.	02 / 05 / 20	Revisi Bab 1-6	
8.	08 / 05 / 20	ACC	
9.			
10.			

Malang, 08 Mei 2020

Mengetahui
Ketua Jurusan MPI,

Dr. H. Mulyono, MA.
NIP. 19660626 200501 1 003



Certificate No. ID08/1219



LP MA'ARIF NU

PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA BATU
MADRASAH IBTIDA'YAH BAHRUL ULUM

(Bahrul Ulum Private Elementary School)

STATUS : TERAKREDITASI "A"

NSM : 111235790006, NPSN : 60721020

Jl. Masjid 46 Banaran Kec. Bumiaji Kota Batu, 65331. Telp. (0341) 594612,

Email: mibahrululum2017@gmail.com, mibahrulu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 89/MI-BU/PP.00.38.2/2019

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Kecamatan Bumiaji Kota Batu, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD CHOTIB, S.Ag**
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Sekolah : MI BAHRUL ULUM
Alamat : Jl. Masjid 46 Banaran-Bumiaji, Kota Batu

Membenarkan bahwa yang namanya tercantum di bawah ini:

No.	Nama	NIM
1.	Isvia Fadillah Tama	(15170013)

Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pernah melakukan observasi di MI Bahrul Ulum Bumiaji pada hari/tanggal: Senin/07 Oktober 2019 s/d Sabtu/19 Oktober 2019 untuk memenuhi tugas akhir skripsi.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bumiaji, 19 Oktober 2019

Kepala Madrasah Ibtida'iyah

Bahrul Ulum



AHMAD CHOTIB, S.Ag

Angket Uji Instrumen Penelitian

A. Penjelasan Angket

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Korelasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah”.
2. Daftar pernyataan pada kuesioner terdiri atas 2 bagian meliputi :
 - a. Bagian pertama, pernyataan tentang manajemen humas.
 - b. Bagian kedua, pernyataan tentang citra madrasah.
3. Respon Anda akan kami gunakan untuk membantu meningkatkan kualitas madrasah.
4. Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT memberikan balasan kepada Bapak / Ibu.

B. Identitas Responden

1. No. Responden : (Diisi Oleh Peneliti)
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan
4. Orang Tua/Wali Murid Siswa Kelas :

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda Checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Alternatif jawaban
 - Sangat Setuju. (SS)
 - Setuju. (ST)
 - Ragu - Ragu. (RG)
 - Tidak Setuju. (TS)
 - Sangat Tidak Setuju. (STS)
3. Peneliti berharap bapak / ibu dapat memberi jawaban pada setiap pernyataan ini dengan sebenarnya tanpa adanya rekayasa atau terpengaruh oleh hal – hal lain.
4. Kriteria penilaian.

Skor penilaian	SS	ST	RG	TS	STS
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

a. Bagian Pertama, Pernyataan Tentang Manajemen Humas

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Letak madrasah sangat strategis untuk kepentingan belajar, tidak terlalu ramai dan bebas dari gangguan.					
2	Madrasah menggunakan media surat dan media sosial untuk menyebarkan informasi.					
3	Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengetahui perkembangan siswa di rumah.					
4	Madrasah menanggapi secara positif terhadap setiap keluhan yang dilontarkan oleh siswa, orang tua maupun masyarakat.					
5	Madrasah Mengkomunikasikan visi sekolah, tujuan sekolah dan kemajuan yang sedang berlangsung kepada orang tua, siswa, dan anggota masyarakat.					
6	Madrasah mampu membangun partisipasi warga sekolah dan masyarakat.					
7	Madrasah bekerja sama dengan tokoh masyarakat, para pengusaha, dan ahli untuk kepentingan peningkatan madrasah.					
8	Setiap sudut madrasah di tata dengan rapi, asri dan memadai sehingga terasa nyaman sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.					
9*	Madrasah sulit menerima pendapat inovasi/aspirasi masyarakat.					
10*	Madrasah tidak melibatkan orang tua siswa atau masyarakat sekitar di setiap event madrasah.					
11*	Kepala madrasah menciptakan hubungan yang tertutup dan tidak wajar.					
12*	Kepala sekolah tidak pernah					

	melakukan komunikasi dengan para pengambil keputusan di luar sekolah.					
13*	Kepala madrasah tidak mampu mengelola tantangan dalam pengembangan madrasah dengan baik.					
14	Kepala sekolah mempromosikan pemecahan masalah secara terbuka dan kolaboratif.					
15	Secara berkala madrasah menyelenggarakan acara yang melibatkan seluruh warga madrasah untuk bertukar pikiran mengenai kemajuan dan perkembangan pendidikan di madrasah.					
16	Ada kontribusi nyata dari komite atau orang tua siswa bagi suksesnya pencapaian visi sekolah.					
17	Ada peran serta dari masyarakat lingkungan sekitar demi suksesnya visi sekolah.					

b. Bagian Kedua, Pernyataan Tentang Citra Lembaga

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mendapatkan informasi madrasah melalui website.					
2	Saya mendapatkan informasi madrasah melalui brosur.					
3	Saya mendapatkan informasi madrasah melalui teman atau tetangga.					
4	Saya mendapatkan pelayanan administrasi secara ramah, tersenyum, tepat dan efektif dari pihak madrasah.					
5	Saya merekomendasikan madrasah kepada sanak saudara dan masyarakat sekitar.					
6	Saya percaya madrasah setiap pelayanannya berorientasi pada kepuasan pelanggan sebagai					

	kepercayaan dan keyakinan personil madrasah dalam melaksanakan tugas.					
7*	Saya tidak pernah mempromosikan madrasah kepada siapapun.					
8*	Para pegawai tidak mampu tampil bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan administrasi secara optimal.					
9*	Madrasah tidak memiliki motto atau slogan khusus sebagai ciri khas madrasah.					
10*	Madrasah tidak memiliki budaya madrasah yang diunggulkan sebagai ciri khas madrasah.					
11	Madrasah memiliki lagu khas madrasah sebagai sarana memperkenalkan citra madrasah kepada publik.					
12	Madrasah menyediakan majalah dinding dan kotak saran sebagai sarana prasarana menyampaikan informasi dan mengutarakan pendapat.					
13	Madrasah menekankan pada kualitas <i>output</i> (lulusan) sebagai prestasi Madrasah.					
14	Melalui website, madrasah mampu mengelola informasi dan mengembangkannya secara terus menerus/berkelanjutan.					
15	Madrasah mampu mengelola tenaga kependidikan dan pendidik yang disiplin, efektif dan produktif.					
16	Madrasah mampu mengelola lingkungan sekolah secara aman, nyaman, asri dan kondusif bagi warganya.					
17	Madrasah mampu meningkatkan kesesuaian kegiatan – kegiatan Madrasah dengan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat.					

Instrumen Penelitian

A. Penjelasan Angket

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Korelasi Manajemen Hubungan Masyarakat Terhadap Upaya Peningkatan Citra Madrasah”.
2. Daftar pernyataan pada kuesioner terdiri atas 2 bagian meliputi :
 - c. Bagian pertama, pernyataan tentang manajemen humas.
 - d. Bagian kedua, pernyataan tentang citra madrasah.
3. Respon Anda akan kami gunakan untuk membantu meningkatkan kualitas madrasah.
4. Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya selaku peneliti mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT memberikan balasan kepada Bapak / Ibu.

B. Identitas Responden

1. No. Responden : (Diisi Oleh Peneliti)
2. Nama :
3. Jenis Kelamin : Laki – laki / Perempuan
4. Orang Tua/Wali Murid Siswa Kelas :

C. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda Checklist (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Alternatif jawaban
 - Sangat Setuju. (SS)
 - Setuju. (ST)
 - Ragu - Ragu. (RG)
 - Tidak Setuju. (TS)
 - Sangat Tidak Setuju. (STS)
3. Peneliti berharap bapak / ibu dapat memberi jawaban pada setiap pernyataan ini dengan sebenarnya tanpa adanya rekayasa atau terpengaruh oleh hal – hal lain.
4. Kriteria penilaian.

Skor penilaian	SS	ST	RG	TS	STS
Pernyataan Positif	5	4	3	2	1
Pernyataan Negatif	1	2	3	4	5

a. Bagian Pertama, Pernyataan Tentang Manajemen Humas

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Letak madrasah sangat strategis untuk kepentingan belajar, tidak terlalu ramai dan bebas dari gangguan.					
2	Madrasah menggunakan media surat dan media sosial untuk menyebarkan informasi.					
3	Madrasah menjalin komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengetahui perkembangan siswa di rumah.					
4	Madrasah menanggapi secara positif terhadap setiap keluhan yang dilontarkan oleh siswa, orang tua maupun masyarakat.					
5	Madrasah Mengkomunikasikan visi sekolah, tujuan sekolah dan kemajuan yang sedang berlangsung kepada orang tua, siswa, dan anggota masyarakat.					
6	Madrasah mampu membangun partisipasi warga sekolah dan masyarakat.					
7	Madrasah bekerja sama dengan tokoh masyarakat, para pengusaha, dan ahli untuk kepentingan peningkatan madrasah.					
8	Setiap sudut madrasah di tata dengan rapi, asri dan memadai sehingga terasa nyaman sehingga mendukung kegiatan belajar mengajar siswa.					
9*	Madrasah sulit menerima pendapat inovasi/aspirasi masyarakat.					
10*	Madrasah tidak melibatkan orang tua siswa atau masyarakat sekitar di setiap event madrasah.					
11*	Kepala madrasah menciptakan hubungan yang tertutup dan tidak wajar.					
12*	Kepala sekolah tidak pernah					

	melakukan komunikasi dengan para pengambil keputusan di luar sekolah.					
13*	Kepala madrasah tidak mampu mengelola tantangan dalam pengembangan madrasah dengan baik.					
14	Kepala sekolah mempromosikan pemecahan masalah secara terbuka dan kolaboratif.					
15	Secara berkala madrasah menyelenggarakan acara yang melibatkan seluruh warga madrasah untuk bertukar pikiran mengenai kemajuan dan perkembangan pendidikan di madrasah.					
16	Ada kontribusi nyata dari komite atau orang tua siswa bagi suksesnya pencapaian visi sekolah.					
17	Ada peran serta dari masyarakat lingkungan sekitar demi suksesnya visi sekolah.					

b. Bagian Kedua, Pernyataan Tentang Citra Lembaga

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Setuju	Setuju	Ragu Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya mendapatkan informasi madrasah melalui website.					
2	Saya mendapatkan informasi madrasah melalui brosur.					
3	Saya mendapatkan informasi madrasah melalui teman atau tetangga.					
4	Saya mendapatkan pelayanan administrasi secara ramah, tersenyum, tepat dan efektif dari pihak madrasah.					
5	Saya merekomendasikan madrasah kepada sanak saudara dan masyarakat sekitar.					
6	Saya percaya madrasah setiap pelayanannya berorientasi pada kepuasan pelanggan sebagai					

	kepercayaan dan keyakinan personil madrasah dalam melaksanakan tugas.					
7*	Saya tidak pernah mempromosikan madrasah kepada siapapun.					
8*	Para pegawai tidak mampu tampil bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam memberikan pelayanan administrasi secara optimal.					
9*	Madrasah tidak memiliki motto atau slogan khusus sebagai ciri khas madrasah.					
10*	Madrasah tidak memiliki budaya madrasah yang diunggulkan sebagai ciri khas madrasah.					
11	Madrasah memiliki lagu khas madrasah sebagai sarana memperkenalkan citra madrasah kepada publik.					
12	Madrasah menyediakan majalah dinding dan kotak saran sebagai sarana prasarana menyampaikan informasi dan mengutarakan pendapat.					
13	Madrasah menekankan pada kualitas <i>output</i> (lulusan) sebagai prestasi Madrasah.					
14	Melalui website, madrasah mampu mengelola informasi dan mengembangkannya secara terus menerus/berkelanjutan.					
15	Madrasah mampu mengelola tenaga kependidikan dan pendidik yang disiplin, efektif dan produktif.					
16	Madrasah mampu mengelola lingkungan sekolah secara aman, nyaman, asri dan kondusif bagi warganya.					
17	Madrasah mampu meningkatkan kesesuaian kegiatan – kegiatan Madrasah dengan nilai dan norma yang berkembang di masyarakat.					

41	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	69
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	72
43	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
44	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	76
45	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	65
46	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	78
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	84
48	4	5	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	71
49	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
50	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
51	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	80
52	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
54	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	79
55	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	76
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
57	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	78
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
59	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	74
60	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	77

DATA RESPONDEN INSTRUMEN PENELITIAN MANAJEMEN HUMAS

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	73
2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	80
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	82
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	73
5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
6	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	77
7	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	70
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	84
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	71
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
11	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	3	71
12	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	73
13	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	72
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	66
15	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
16	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	71
17	4	4	5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	68
18	5	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	76
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
20	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	77
21	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	79
22	3	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	80
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
26	5	5	5	2	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	4	5	4	71
27	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	75
28	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
30	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	78
31	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	75
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
35	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
36	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	82
37	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	74
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
40	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	80

41	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	73
42	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	73
43	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	83
44	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	74
45	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	77
46	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	73
47	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	72
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
50	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
53	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	76
54	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	77
55	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	77
56	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	78
57	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
58	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	75
59	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	83
60	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	76
61	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	73
62	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	74
63	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	70
64	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	76
65	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	75
66	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	78
67	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	70
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
69	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	80
70	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	75
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	70
72	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	82
73	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	75
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	80
76	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	76
77	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	76
78	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	70
79	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	80
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
81	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	73
82	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	70
83	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	72

84	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	71
85	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	73
86	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	74
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	70
88	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	72
89	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	80
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
92	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	81
93	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	74
94	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	76
95	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	74
96	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	77
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
98	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	76
99	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	76
100	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	74
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
103	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	75
104	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	76
105	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
106	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	77
107	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	70
108	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	75
109	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	74
110	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
111	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	77
112	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
113	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	74
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
115	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
116	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	76
117	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	76
118	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	70
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	80
120	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	73
121	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	80
122	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	82
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
124	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	77
125	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	79
126	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	75

127	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	70
128	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	72
129	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	80
130	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	76
131	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	74
132	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
134	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	78
135	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	82
136	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	74
137	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	78
138	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
139	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	74
140	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
141	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	77
142	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	71
143	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	74
144	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	77
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
146	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	78
147	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	74
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	70
149	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	72
150	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	80

DATA RESPONDEN INSTRUMEN PENELITIAN CITRA MADRASAH

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	67
2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	81
3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	80
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	84
5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	68
6	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	76
7	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	68
8	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
9	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
10	4	4	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
11	2	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	70
12	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
13	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	66
14	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
16	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	63
17	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	70
18	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	73
19	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	72
21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	82
22	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	71
23	2	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	69
24	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	75
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
26	5	4	2	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	5	70
27	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	76
28	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	76
29	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
30	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
31	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	71
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
34	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	81
35	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	81
36	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	79
37	3	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	72
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
40	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	79

41	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	77
42	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	78
43	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	76
44	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	75
45	2	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	76
46	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	70
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	73
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
49	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
50	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	74
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	73
52	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
53	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	74
54	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	76
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
56	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	76
57	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	75
58	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	72
59	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	78
60	3	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	75
61	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	73
62	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	72
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
64	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	75
65	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	77
66	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	69
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
69	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	69
70	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	74
71	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	73
72	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	83
73	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	73
74	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
75	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
76	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	72
77	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	77
78	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	72
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
80	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	68
81	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	74
82	3	5	3	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
83	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	72

84	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
85	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	72
86	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	73
87	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	71
88	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	73
89	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	78
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
91	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
92	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
93	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
94	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	74
95	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	79
96	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	73
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
98	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	73
99	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	76
100	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	73
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
102	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
103	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	72
104	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	69
105	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
106	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	72
107	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	72
108	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	73
109	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	72
110	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
111	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
112	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	76
113	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	80
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
115	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	71
116	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	73
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
118	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	73
119	2	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	69
120	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	75
121	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
122	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	72
123	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
124	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	72
125	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	75
126	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	75

127	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
128	3	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	72
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
131	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	67
132	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
133	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	80
134	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
135	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	81
136	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	77
137	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	72
138	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	75
139	3	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	76
140	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	77
141	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
143	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	78
144	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	80
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
146	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	74
147	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	73
148	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82
149	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
150	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80

LAMPIRAN

FREKUENSI SETIAP PERNYATAAN MANAJEMEN HUMAS

	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P10	P11	P12	P 13	P14	P 15	P 16	P17	total
N Valid	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.46	4.46	4.66	4.53	4.49	4.47	4.55	4.52	4.37	4.49	4.57	4.51	4.54	4.40	4.56	4.41	4.46	76.43
Std. Error of Mean	.042	.046	.040	.044	.042	.041	.043	.041	.043	.043	.041	.043	.042	.049	.041	.042	.042	.440
Median	4.00	4.00	5.00	5.00	4.50	4.00	5.00	5.00	4.00	4.50	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	4.00	76.00
Mode	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	85
Std. Deviation	.513	.563	.489	.540	.515	.501	.526	.501	.523	.528	.497	.528	.513	.602	.498	.519	.513	5.385
Variance	.263	.317	.239	.291	.265	.251	.276	.251	.274	.278	.247	.278	.263	.362	.248	.270	.263	28.999
Range	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	19
Minimum	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	66
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
Sum	669	669	699	679	674	670	682	678	655	673	685	677	681	660	684	661	669	11465

Frequency Table

pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	.7	.7	.7
Valid setuju	79	52.7	52.7	53.3
Valid sangat setuju	70	46.7	46.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	5	3.3	3.3	3.3
Valid setuju	71	47.3	47.3	50.7
Valid sangat setuju	74	49.3	49.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	.7	.7	.7
Valid setuju	49	32.7	32.7	33.3
Valid sangat setuju	100	66.7	66.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	.7	.7	.7
Valid setuju	68	45.3	45.3	46.0
Valid sangat setuju	81	54.0	54.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	.7	.7	.7
Valid setuju	74	49.3	49.3	50.0
Valid sangat setuju	75	50.0	50.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	80	53.3	53.3	53.3
Valid sangat setuju	70	46.7	46.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	2	1.3	1.3	1.3
Valid setuju	64	42.7	42.7	44.0
Valid sangat setuju	84	56.0	56.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	72	48.0	48.0	48.0
Valid sangat setuju	78	52.0	52.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	3	2.0	2.0	2.0
Valid setuju	89	59.3	59.3	61.3
Valid sangat setuju	58	38.7	38.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	2	1.3	1.3	1.3
Valid setuju	73	48.7	48.7	50.0
Valid sangat setuju	75	50.0	50.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	65	43.3	43.3	43.3
Valid sangat setuju	85	56.7	56.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	2	1.3	1.3	1.3
Valid setuju	69	46.0	46.0	47.3
Valid sangat setuju	79	52.7	52.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	.7	.7	.7
Valid setuju	67	44.7	44.7	45.3
Valid sangat setuju	82	54.7	54.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	9	6.0	6.0	6.0
Valid setuju	72	48.0	48.0	54.0
Valid sangat setuju	69	46.0	46.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	66	44.0	44.0	44.0
Valid sangat setuju	84	56.0	56.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	2	1.3	1.3	1.3
Valid setuju	85	56.7	56.7	58.0
Valid sangat setuju	63	42.0	42.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	.7	.7	.7
Valid setuju	79	52.7	52.7	53.3
Valid sangat setuju	70	46.7	46.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

LAMPIRAN

FREKUENSI SETIAP PERNYATAAN CITRA LEMBAGA

	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	total
N Valid	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150	150
N Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.68	4.09	4.29	4.59	4.41	4.37	4.50	4.47	4.55	4.51	4.53	4.45	4.42	4.28	4.49	4.53	4.55	74.70
Std. Error of Mean	.072	.058	.060	.040	.043	.039	.045	.043	.041	.042	.041	.041	.045	.058	.041	.043	.042	.474
Median	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	5.00	5.00	74.00
Mode	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4 ^a	4	5	5	72
Std. Deviation	.877	.714	.738	.494	.532	.484	.553	.527	.499	.515	.501	.499	.547	.706	.502	.527	.513	5.811
Variance	.769	.509	.544	.244	.283	.234	.305	.278	.249	.265	.251	.249	.299	.498	.252	.277	.263	33.768
Range	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	22
Minimum	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	63
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
Sum	552	613	644	688	661	655	675	671	682	677	679	667	663	642	674	680	682	11205

Frequency Table

pertanyaan 1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	13	8.7	8.7	8.7
ragu-ragu	50	33.3	33.3	42.0
Valid Setuju	59	39.3	39.3	81.3
sangat setuju	28	18.7	18.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	3	2.0	2.0	2.0
ragu-ragu	23	15.3	15.3	17.3
Valid setuju	82	54.7	54.7	72.0
sangat setuju	42	28.0	28.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
tidak setuju	4	2.7	2.7	2.7
ragu-ragu	13	8.7	8.7	11.3
Valid setuju	68	45.3	45.3	56.7
sangat setuju	65	43.3	43.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
setuju	62	41.3	41.3	41.3
Valid sangat setuju	88	58.7	58.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	95	63.3	63.3	63.3
Valid sangat setuju	55	36.7	36.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	3	2.0	2.0	2.0
Valid setuju	83	55.3	55.3	57.3
Valid sangat setuju	64	42.7	42.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak setuju	1	.7	.7	.7
Valid ragu-ragu	1	.7	.7	1.3
Valid setuju	70	46.7	46.7	48.0
Valid sangat setuju	78	52.0	52.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	2	1.3	1.3	1.3
Valid setuju	75	50.0	50.0	51.3
Valid sangat setuju	73	48.7	48.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	68	45.3	45.3	45.3
Valid sangat setuju	82	54.7	54.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	1	.7	.7	.7
Valid setuju	71	47.3	47.3	48.0
Valid sangat setuju	78	52.0	52.0	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	71	47.3	47.3	47.3
Valid sangat setuju	79	52.7	52.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	83	55.3	55.3	55.3
Valid sangat setuju	67	44.7	44.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	4	2.7	2.7	2.7
Valid setuju	79	52.7	52.7	55.3
Valid sangat setuju	67	44.7	44.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	22	14.7	14.7	14.7
Valid setuju	64	42.7	42.7	57.3
Valid sangat setuju	64	42.7	42.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid setuju	76	50.7	50.7	50.7
Valid sangat setuju	74	49.3	49.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ragu-ragu	2	1.3	1.3	1.3
Valid setuju	66	44.0	44.0	45.3
Valid sangat setuju	82	54.7	54.7	100.0
Total	150	100.0	100.0	

pertanyaan 17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
ragu-ragu	1	.7	.7	.7
Valid setuju	66	44.0	44.0	44.7
sangat setuju	83	55.3	55.3	100.0
Total	150	100.0	100.0	

DOKUMENTASI

No	Kategori	Detail Kegiatan	2018	2019	2020	2021	2022	Responsible
1	KEORGANISASIAN	Penyusunan Tata laksana Kerja Organisasi	✓	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah
		Penyusunan Job Deskripsi guru/Karyawan	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Penyusunan Uraian, Nilai, Tujuan, Rencana	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Penyusunan Nilai Akreditasi	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
2	KURIKULUM DAN PENGAJARAN	Penyusunan Struktur Organisasi	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Pengembangan Kurikulum Guru dan Pengembang Madrasah	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
		Pengadaan Software Penilaian	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
		Pengadaan Software Penilaian Tengah Semester	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
3	KESEJAHATAN	Peningkatan Nilai Kebersihan Kotajar	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
		Laporan Tengah Semester	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
		Peningkatan Hasil Ujian Akhir Madrasah	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
		Optimalisasi Program Remidi Dan pengayaan	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
4	KESEJAHTERAAN	Peningkatan Rata Bimbingan Belajar	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
		Penelitian Pembinaan RPP	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
		Penelitian Pembinaan Program Semester	✓	✓	✓	✓	Urs Kurikulum	
		Penyusunan RAPBS	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
5	KEPEGAWAIAAN	Konfirmasi RAPBS Dengan Komite Madrasah	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
		Pemberian Bantuan Siswa Kurang Mampu	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
		Transparansi Keuangan	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
		Penyusunan Peraturan Penggunaan Keuangan	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
6	KESISWAAN	Perencanaan Sumber Dana Kesejahteraan	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
		Pengaliran Sumber Dana Kesejahteraan	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
		Pemberian Insentif Guru Terhadap Tugas/Pekerjaan Tertentu	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
		Pengadaan Buku Induk Pegawai	✓	✓	✓	✓	Bendahara	
7	HUMAS	Penyusunan Job Deskripsi	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Penilaian Kinerja Guru	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Penerbitan Administrasi Guru:Program,Silabus,RP,Buku Nilai Di	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Mengikuti sertakan Guru Dalam Sertifikasi	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
8	KULTUR	Peningkatan SDH Guru	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Pembentukan Waka Kurikulum	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Penyusunan Realisasi / Taha Tertib Kepesawalan	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
		Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan PMB	✓	✓	✓	✓	Kepala Sekolah	
9	SARANA PRASARANA	Program Bimbingan Dan Konseling	✓	✓	✓	✓	Urs Keselwaan	
		Pembinaan Prestasi Akademik	✓	✓	✓	✓	Urs Keselwaan	
		Pembinaan Prestasi Non Akademik	✓	✓	✓	✓	Urs Keselwaan	
		Pemilihan Ekstra Kurikuler Yang Sesuai Dengan kebutuhan	✓	✓	✓	✓	Urs Keselwaan	
10	KEAMANAN	Mengikuti sertakan Siswa Dalam lomba-Lomba Di Luar Madrasah	✓	✓	✓	✓	Urs Keselwaan	
		Pemerlibatan Seragam Siswa	✓	✓	✓	✓	Urs Keselwaan	
		Peningkatan Kegiatan Kepromosian Sebagai wahana Pendidikan Siswa	✓	✓	✓	✓	Urs Keselwaan	
		Pembuatan Spanduk-Spanduk, Brosur Pendaftaran	✓	✓	✓	✓	Urs Humas	
11	KEBERSIHAN/KESEHATAN	Kelakukan Kerjasama Dengan Lembaga Lain	✓	✓	✓	✓	Urs Humas	
		Publikasi Media Cetak Dan Elektronik Setiap Kegiatan	✓	✓	✓	✓	Urs Humas	
		Kerjasama Dengan Alumni /Reuni/Ikatan Alumni	✓	✓	✓	✓	Urs Humas	
		Penerbitan Buletin Sekolah	✓	✓	✓	✓	Urs Humas	
12	PERAN SERTA MASYARAKAT	Pertemuan Rutin Guru, Dan Komite Madrasah	✓	✓	✓	✓	Urs Humas	
		Pembentukan Pengurus Forum Kelas	✓	✓	✓	✓	Waka Humas	
		Pembentukan Komite Madrasah	✓	✓	✓	✓	Waka Humas	
		Pertemuan Pleno Organisasi	✓	✓	✓	✓	Waka Humas	
13	KEBERSIHAN/KESEHATAN	Heningkalkan Keunggulan Khas	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Penataan dan Perawatan Taman/Lingkungan	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pemberanahan Keasrian Taman Madrasah	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Peningkatan Kerjasama Dengan SMK, Keterlibatan Kebersihan, Keasrian,Etika	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
14	SARANA PRASARANA	Transferansi barang Madrasah	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Perawatan Gedung	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pembangunan Lab Komputer	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pengadaan Etalase Trophy	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
15	SARANA PRASARANA	Pengadaan Locker Guru	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Menggambar Yema Kelas	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pembanahan Ruang Kepala Madrasah	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Relokasi Kantin Madrasah	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
16	SARANA PRASARANA	Pembangunan Gapura	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Penambahan Sarana Media	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pengadaan Ruang Kesenian dan Ketrampilan	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pembanahan Ruang Tata Usaha	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
17	SARANA PRASARANA	Pembanahan Ruang UKS	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pendayagunaan Jaringan Internet	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pembanahan Tempat Parkir	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pengadaan kotak File Kelas	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
18	KEAMANAN	Penerbitan Buku Tamu	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Penerbitan Ruang Keamanan	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
19	KEBERSIHAN/KESEHATAN	Jadwal Pekerjaan Petugas Kebersihan	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	
		Pembagian Tugas Yang Jelas Kabin Dinding,Kaca,Halaman Taman di	✓	✓	✓	✓	Urs Sarpras	

Gambar 1. Program Madrasah



Gambar 2. Foto Bersama Pegawai Madrasah

BIODATA MAHASISWA

Nama : Isvia Fadilah Tama
NIM : 15170013
TTL : Malang, 02 Desember 1996
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen
Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Jl. Joyo Suko Blok 1 no. 30 Merjosari Lowokwaru Kota
Malang.
No. Hp : 085784953713
Alamat Email : isvia.fadhila@gmail.com

Malang, 08 Mei 2020
Mahasiswa,

Isvia Fadilah Tama